

2011

pedoman

Program Kreativitas Mahasiswa

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

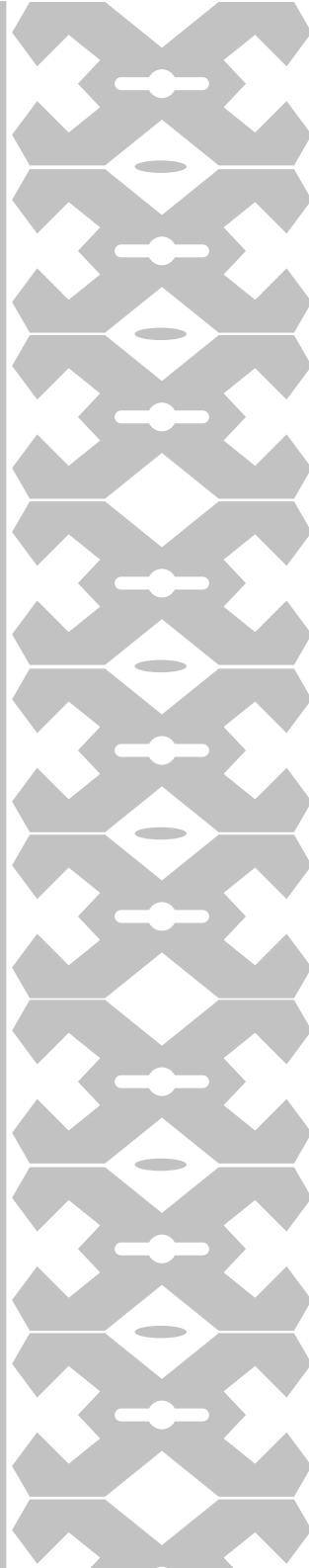
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Kementerian Pendidikan Nasional

Jakarta

2011







KATA PENGANTAR

Didasari kesadaran penuh atas adanya kesenjangan antara teori yang diperoleh mahasiswa dengan realita kebutuhan masyarakat dan munculnya tuntutan masyarakat atas mutu lulusan perguruan tinggi yang mandiri dan siap mengantisipasi arah pengembangan bangsa, pada tahun 1997 Direktorat Penenlitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, DITLITABMAS merealisasikan Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (PBKPT). Salah satu komponen program kunci di dalamnya adalah Program Karya Alternatif Mahasiswa (KAM). Program ini hanya dapat diakses dan dilaksanakan mahasiswa sedangkan program lainnya seperti Kuliah Kewirausahaan (KWU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), Magang Kewirausahaan (MKU), Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK) dan Inkubator Wirausaha Baru (INWUB), proposal diajukan kelompok dosen namun wajib menyertakan mahasiswa sebagai pelaku lapangan. KAM merupakan wahana kreasi bagi mahasiswa dalam menciptakan produk (barang atau jasa) yang akan menjadi komoditas usahanya kelak. Sedangkan pematangan sebagai entrepreneur dilakukan pada program INWUB. Dengan demikian, PBKPT merupakan satu kesatuan program pendorong Perguruan Tinggi (PT) dalam menghasilkan enter- ataupun teknopreneur dari kampus.

Dalam perkembangannya, KAM terasa sangat membatasi ruang kreasi mahasiswa yang memiliki minat, bakat dan intelektual beragam. Pada tahun 2001, DITLITABMAS kemudian mengembangkan KAM menjadi Program Kreativitas Mahasiswa yang membuka peluang mahasiswa dalam berkarya seluas para dosennya. Sejak saat itu dikenal berbagai

KATA PENGANTAR

jenis Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), yaitu: PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) dan PKM-Penulisan Artikel Ilmiah (PKM-I). Pada tahun 2002, PKM bergabung dengan Lomba Karya Tulis Ilmiah (LTKI) dan Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM) ke dalam program Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) di Surabaya.

Atas kebijakan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, sejak tahun 2009 pelaksanaan Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTM) yang dahulu bernama LKTM diintegrasikan pengelolaannya ke dalam PKM. Mengingat sifatnya yang identik dengan PKM-I, maka program KKTM dikelompokkan bersama PKM-I ke dalam PKM-Karya Tulis (PKM-KT). Untuk membedakannya, PKM-I diberi nama baru PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan KKTM menjadi PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT) sesuai dengan sumber bahan penulisannya. Sesuai dengan sifat artikel yang dihasilkan, maka PKM-AI akan bermuara pada Jurnal Kreativitas Mahasiswa sedangkan PKM-GT menggantikan posisi PKM-AI di PIMNAS.

Penilaian atas mutu usulan, proses pelaksanaan dan presentasi di PIMNAS, seluruhnya dilakukan berdasar atas level **kreativitas mahasiswa dan orisinalitas**. Orisinalitas dalam hal ini tidak hanya diartikan sebagai suatu temuan baru, akan tetapi ide yang akan direalisasikan murni berasal dari kelompok mahasiswa. Dengan demikian, Pembimbing PKM disarankan agar berperan sebagai pendamping mahasiswa yang mengawasi pelaksanaan PKM agar sesuai dengan misi masing-masing program dan tidak menjadikan mahasiswa sebagai bagian riset ataupun kegiatan akademik dosen lainnya.

Agar objektivitas pengelolaan PKM dan PIMNAS dapat terjaga dengan baik, DITLITABMAS menerbitkan Buku Pedoman PKM 2011 sebagai acuan bagi semua pihak di Perguruan Tinggi yang memerlukan informasi tentang sejarah, uraian umum, kriteria penulisan usulan, teknik penilaian di setiap tahap pelaksanaan, teknik penyusunan laporan seluruh program PKM yang ditawarkan DITLITABMAS Ditjen Dikti, juga bentuk apresiasi yang diberikan. Pedoman ini juga mengutip tanpa perubahan sebagian informasi Pedoman KKTM yang diterbitkan

Direktorat Akademik Ditjen Dikti guna menghindari kesulitan realisasi PKM-GT di PT.

Tahun 2011, DITLITABMAS merevisi Pedoman PKM 2010, mengakomodasi dinamika yang terus berkembang di lingkungan pembina mahasiswa dan mahasiswa. Evaluasi tahunan yang dilakukan Satgas PKM DITLITABMAS

Jakarta, Februari 2011

Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Nasional RI

ttd

Suryo Hapsoro Tri Utomo
NIP. 195609011985031003



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
I. PENJELASAN UMUM.....	1
II. PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN.....	9
A. Persyaratan Administratif.....	10
B. Aturan Penulisan Usulan.....	11
III. FORMAT dan STRUKTUR USULAN PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M dan PKM-KC.....	13
3.1. Format	14
3.2. Format Halaman Pengesahan	17
3.3. Struktur	18
IV. EVALUASI DAN PELAPORAN PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M dan PKM-KC.....	23
4.1. Tahap Penilaian Usulan	24
4.2. Tahap Penilaian Proses Pelaksanaan	31
A. Struktur Laporan Kemajuan.....	33
B. Format Penilaian Proses Pelaksanaan.....	33
4.3. Tahap Penilaian di Forum PIMNAS	39
4.3.1. Laporan Akhir PKM.....	39
a. Format Kulit Muka Laporan Akhir	40
b. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir	41
c. Struktur Laporan Akhir	42
4.3.2. Artikel PKM.....	44
4.3.3. Kriteria Penilaian Laporan Akhir dan PIMNAS	44
4.3.4. Agenda Tahunan PKM	47
V. FORMAT dan STRUKTUR USULAN PKM-KARYA TULIS	49
5.1. PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI)	50
5.1.1. PENJELASAN UMUM.....	50
5.1.2. PERSYARATAN DAN PETUNJUK PENULISAN PKM-AI.....	51
5.1.2.1.Persyaratan Administratif.....	51
5.1.2.2.Persyaratan Penulisan	52
5.1.2.3.Petunjuk Penulisan/Pengetikan	54

5.1.3.	FORMAT dan STRUKTUR PENULISAN	55
a.	Format Kulit Muka	56
b.	Format Halaman Pengesahan	57
c.	Struktur Usulan PKM-AI	58
5.1.4.	Jadwal PKM-AI dan PKM-GT.....	61
5.1.5.	Penilaian PKM-AI	61
5.2.	PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT)	63
5.2.1.	PENJELASAN UMUM	63
5.2.2.	PERSYARATAN DAN PETUNJUK PENULISAN PKM-GT.....	63
5.2.2.1.	Persyaratan Administratif.....	63
5.2.2.2.	Sifat dan Isi Tulisan	65
5.2.2.3.	Petunjuk Penulisan/Pengetikan.....	65
5.2.3.	RAMBU-RAMBU PENULISAN	66
5.2.3.1.	Sistematika Penulisan.....	66
5.2.4.	PENILAIAN DAN PENGHARGAAN.....	68
5.2.4.1.	Kriteria Penilaian.....	68
a.	Format Penilaian PKM-GT.....	68
b.	Format Penilaian Presentasi di PIMNAS	69
5.2.4.2.	Bobot Penilaian PKM-GT.....	70

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

1.Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	4
2.Karakteristik Umum setiap Bidang PKM.....	5
3.Rekapitulasi Usulan Proposal PKM.....	15
4.Penjelasan Sistematika Usulan Program Kreativitas Mahasiswa.....	19
5.Penjelasan Struktur Laporan Akhir PKM	43
6.Penjelasan Struktur PKM-AI.....	50
7.Jadwal Kegiatan PKM-AI dan PKM-GT.....	61

DAFTAR GAMBAR

1.Bidang PKM dan Muara Kegiatannya	7
2.Aliran tahapan proses PKM sampai ke penyelenggaraan PIMNAS.....	48





1. PENJELASAN UMUM

2011

pedoman

Program Kreativitas Mahasiswa

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Nasional
Jakarta
2011



PENJELASAN UMUM

Lulusan sebuah perguruan tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge, skill of thinking, management skill dan communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari ke empat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan-persoalan atau tantangan-tantangan yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistik, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi. Oleh karena, kreativitas merupakan jelmaan integratif 3 (tiga) faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran, perasaan dan keterampilan. Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, pesepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termasuk diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM merupakan salah satu upaya yang dilakukan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DITLITABMAS) Ditjen Dikti untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. PKM dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Ditjen Dikti. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana yaitu PKM.

PENJELASAN UMUM

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni

Pada awalnya, dikenal 5 (lima) jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), dan PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) dan PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-I).

Sejak Januari 2009, DITLITABMAS mengelola 6 (enam) PKM. Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTM) yang semula menjadi tugas Direktorat Akademik dalam pengelolaannya, dilimpahkan kepada DITLITABMAS. Karena sifatnya yang identik dengan PKM-I, KKTM selanjutnya dikelola bersama-sama PKM-I dalam PKM-Karya Tulis (PKM-KT). Dengan demikian, di dalam PKM-KT terkandung 2 (dua) program penulisan, yaitu: PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT). PKM-I atau selanjutnya disebut PKM-AI yang merupakan artikel hasil kegiatan, tidak lagi ditampilkan dalam PIMNAS, namun dimuarakan pada *e-journal*. Sedangkan PKM-GT yang berpeluang didiskusikan dalam forum terbuka, diposisikan sebagai pengganti PKM-AI di PIMNAS.

Namun sejak tahun 2011, jumlah bidang PKM bertambah menjadi 7 (tujuh) dengan terbitnya bidang PKM-KARSACIPTA. Uraian detilnya dapat disimak pada Tabel 2 Karakteristik Umum setiap Bidang PKM.

Program Kreativitas Mahasiswa dialokasikan di DITLITABMAS Ditjen Dikti bagi seluruh perguruan tinggi melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan. Kriteria yang meliputi inti kegiatan seperti materi kegiatan, strata pendidikan, jumlah anggota, dosen pendamping, alokasi biaya, laporan akhir, dan luaran dari ketujuh kegiatan PKM disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

No	KRITERIA	BIDANG KEGIATAN						
		PKMP*)	PKMT*)	PKMK*)	PKMM*)	PKMKC*)	PKM-AI	PKM-GT*)
1	Inti Kegiatan	Karya kreatif, inovatif dalam penelitian	Karya kreatif, inovatif dalam menciptakan karya teknologi	Karya kreatif, inovatif dalam membuka peluang usaha	Karya kreatif, inovatif dalam membantu masyarakat	Karya kreatif, inovatif dalam IPTEKS	Karya kreatif, dalam penulisan artikel ilmiah	Karya tulis dalam penuangan gagasan/ide kreatif
2	Materi kegiatan	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Karya kelompok yang telah dilaksanakan	Karya kelompok
3	Strata Pendidikan	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, S1
4	Jumlah Anggota	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang
5	Alokasi Pendanaan	Biaya maks Rp 10 juta	Biaya maks Rp 10 juta	Biaya maks Rp 10 juta	Biaya maks Rp 10 juta	Biaya maks Rp 10 juta	Insentif Rp 3 juta	Insentif Rp 3 juta
6	Laporan Akhir	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Artikel	Artikel
7	Luaran	Artikel, paten	Paten, model desain, piranti lunak, jasa dan artikel	Barang dan jasa komersial dan artikel	Jasa, desain, barang dan artikel	Sistem, desain, barang, prototipe dan artikel	Artikel Ilmiah	Gagasan kreatif yang tertulis dan artikel.

*) Program yang bermuara di PIMNAS

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, usai penyelenggaraan PIMNAS 2010, DITLITABMAS mempublikasikan seluruh topik PKM yang dipresentasikan melalui *e-proceeding*, maka mulai tahun 2011 setiap kelompok pelaksana PKM yang diundang ke PIMNAS di setiap bidang wajib menyerahkan Laporan Akhir dan Artikelnya (Tabel 1). Demikian pula artikel PKM-AI yang terseleksi (bermutu baik dan layak publikasi), dipublikasikan DITLITABMAS sejak tahun 2010 dalam bentuk *e-journal*.

PENJELASAN UMUM

Ke 7 (tujuh) jenis kegiatan PKM memiliki misi dan tuntutan teknis pelaksanaan yang berbeda. Perbedaan tersebut ditunjukkan melalui karakteristik masing-masing PKM sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Umum setiap Bidang PKM

Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-P	merupakan program penelitian yang bertujuan antara lain: untuk mengidentifikasi faktor penentu mutu produk, menemukan hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih faktor, menguji cobakan sebuah bentuk atau peralatan, merumuskan metode pembelajaran, melakukan inventarisasi sumber daya, memodifikasi produk eksisting, mengidentifikasi senyawa kimia di dalam tanaman, menguji khasiat ekstrak tanaman, merumuskan teknik pemasaran, survei kesehatan anak jalanan, metode pembelajaran aksara Bali di siswa sekolah dasar, laju pertumbuhan ekonomi di sentra kerajinan Kasongan, faktor penyebab tahayul yang mewarnai perilaku masyarakat Jawa dan lain-lain kegiatan yang memiliki tujuan semacam itu
PKM-T	merupakan program bantuan teknologi (mutu bahan baku, prototipe, model, peralatan atau proses produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu dan lain-lain) atau manajemen (pemasaran, pembukuan, status usaha dan lain-lain) atau lainnya bagi industri berskala mikro atau kecil (industri rumahan, pedagang kecil atau koperasi) dan menengah yang menyngkut kepentingan masyarakat luas dan sesuai dengan kebutuhan calon mitra program. Mitra program yang dimaksud dalam hal ini adalah kelompok masyarakat yang dinilai produktif. PKMT wajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan mitra terlebih dahulu, karena produk PKMT merupakan solusi atas persoalan prioritas mitra. Dengan demikian, di dalam usul program harus dilampirkan Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra pada kertas bermaterai Rp 6.000,- .
PKM-K	merupakan program pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada profit. Komoditas usaha yang dihasilkan dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa berwirausaha dan memasuki pasar. Jadi pemeran utama berwirausaha dalam hal ini adalah mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya.
PKM-M	merupakan program bantuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya peningkatan kinerja, membangun keterampilan usaha, penataan dan perbaikan lingkungan, penguan kelembagaan masyarakat, sosialisasi penggunaan obat secara rasional, pengenalan dan pemahaman aspek hukum adat, upaya penyembuhan buta aksara dan lain-lain bagi masyarakat baik formal maupun non-formal, yang sementara ini dinilai kurang produktif. Disyaratkan dalam usulan program ini adanya komitmen bekerjasama secara tertulis dari komponen masyarakat yang akan dibantu/menjadi khalayak sasaran.

PKM-KC	Merupakan program penciptaan yang didasari atas karsa dan nalar mahasiswa, bersifat konstruktif serta menghasilkan suatu sistem, desain, model/barang atau prototipe dan sejenisnya. Karya cipta tersebut mungkin belum memberikan nilai kemanfaatan langsung bagi pihak lain.
PKM-AI	merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari suatu kegiatan mahasiswa dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukannya sendiri (misalnya studi kasus, praktik lapang, KKN, PKM, magang, dan lain-lain).
PKM-GT	merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari ide atau gagasan kelompok mahasiswa. Gagasan yang dituliskan mengacu kepada isu aktual yang ada di masyarakat dan memerlukan solusi hasil karya pikir yang cerdas dan realistik.

Catatan : Kesemua program ini menyarankan ide kreatif mahasiswa sebagai salah satu unsur penilaian utamanya

Dalam upaya mengefisiensikan proses penilaian dan penyediaan *reviewer*, maka seluruh usulan akan dikelompokkan ke dalam masing-masing bidang PKM yang dituju (-P, -T, -K, -M, - KC, - KT). Selanjutnya setiap usulan dalam setiap bidang PKM dikelompokkan lagi ke dalam tujuh kelompok bidang ilmu, yaitu:

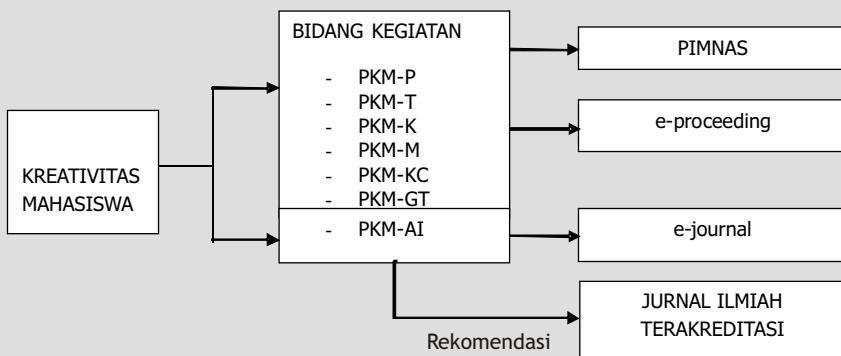
1. Bidang Kesehatan, yang meliputi: Farmasi, Gizi, Kebidanan, Kedokteran, Kedokteran Gigi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Psikologi.
2. Bidang Pertanian, yang meliputi: Kedokteran Hewan, Kehutanan Kelautan, Perikanan, Pertanian, Peternakan, Teknologi Pertanian.
3. Bidang MIPA, yang meliputi: Astronomi, Biologi, Geografi, Fisika, Kimia, Matematika.
4. Bidang Teknologi dan Rekayasa, yang meliputi: Informatika, Teknik, Teknologi Pertanian.
5. Bidang Sosial Ekonomi, yang meliputi : Agribisnis (Pertanian), Ekonomi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Bidang Humaniora, yang meliputi : Agama, Bahasa, Budaya, Filsafat, Hukum, Sastra, Seni.
7. Bidang Pendidikan, yang meliputi Program Studi Ilmu-Ilmu Pendidikan di bawah Fakultas Kependidikan.

Untuk bidang ilmu lain yang belum termasuk dalam pengelompokan bidang ilmu di atas, pengusul dapat memilih kelompok bidang ilmu yang terdekat. Perlu diketahui bahwa pengelompokan bidang ilmu tersebut

PENJELASAN UMUM

tidak ada hubungannya dengan kuota jumlah proposal yang didanai tetapi akan digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan kedekatan bidang *reviewer* dengan usulan yang akan dievaluasi baik dalam seleksi proposal, pelaksanaan PKM maupun penjurian PIMNAS.

Secara ringkas alur awal perjalanan setiap bidang PKM dan muaranya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Bidang PKM dan Muara Kegiatannya

Kecuali PKM-AI yang dahulunya dikenal sebagai PKM-I, seluruh bidang PKM bermuara di PIMNAS. PKM-AI yang telah berwujud artikel ilmiah dinilai kurang relevan di diskusikan dalam PIMNAS karena sifatnya sudah siap dipublikasikan.

Rincian tahapan proses, waktu penyampaian usulan sampai penyusunan laporan akhir dan Artikel PKM serta presentasi di PIMNAS dapat dipelajari dalam Gambar 2.

2. PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

2011

pedoman

Program Kreativitas Mahasiswa

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Nasional
Jakarta
2011



PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

A. Persyaratan Administratif

1. Peserta PKM adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan resmi terdaftar mengikuti program pendidikan S1 atau Diploma. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi, bergantung pada bidang kegiatan dan topik yang akan dilaksanakan, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama. Keanggotaan mahasiswa dalam kelompok **disarankan** berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda agar proses regenerasi pelaksana PKM dapat berlangsung dengan baik.
2. Seorang mahasiswa hanya dibenarkan masuk dalam **satu kelompok pengusul** PKM yang disetujui untuk didanai. Hal ini didasarkan pada kewajaran alokasi waktu bagi pelaksanaan kegiatan PKM dan kegiatan belajar mahasiswa. Di samping memberi kesempatan sebanyak mungkin mahasiswa yang terlibat.
3. Seorang dosen pembimbing/pendamping hanya disetujui DITLITABMAS membimbing **maksimum 3** (tiga) judul/kelompok pelaksana PKM.
4. Usulan PKM diberi sampul sesuai dengan ketentuan.
5. Menyertakan **Rekapitulasi Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)** dan **Rekapitulasi Naskah Program Kreativitas Mahasiswa Karya Tulis (PKM-KT)** (lihat Tabel 3 pada halaman 6).
6. Pengajuan usulan dilakukan perguruan tinggi secara kolektif, menggunakan format standar yang ditetapkan DITLITABMAS. Bagi mahasiswa yang berasal dari PTS, harus memberikan surat tembusan pada KOPERTIS.
7. Setiap usulan yang mencantumkan dana dari pihak lain (baik pihak internal maupun eksternal perguruan tinggi) harus menyertakan Surat Pernyataan Pembiayaan dilengkapi dengan meterai yang cukup dari instansi penyedia dana tersebut.
8. Setiap usulan **PKM-T** dan **PKM-M** wajib menyertakan **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA** (dengan meterai yang berlaku) dari pihak mitra yang disebutkan.

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

9. Setiap pengusulan PKM-AI diwajibkan melampirkan Surat Pernyataan Sumber penulisan yang ditandatangani oleh Ketua PKM tanpa meterai dan diketahui oleh Ketua Program Studi.
10. Usulan yang dinyatakan didanai akan diumumkan di Laman Dikti dan melalui surat yang dikirimkan ke setiap perguruan tinggi.

B. Aturan Penulisan Usulan

1. Usulan ditulis mengikuti sistematika penulisan sesuai kriteria yang tercantum dalam buku Pedoman ini. Pengusul disarankan untuk mencermati perbedaan mendasar dari masing-masing jenis PKM.
2. Bahasa Indonesia yang digunakan hendaknya baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, dan jelas.
3. Bagian kelengkapan administratif yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, halaman pengesahan, diberi nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil dan diketik di sebelah kanan bawah (*i*, *ii*, dan seterusnya).
4. Bagian utama (naskah artikel) diberi nomor halaman menggunakan angka arab yang dimulai dengan nomor halaman 1 (satu) dan diketik di sebelah kanan atas.
5. Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan nomor tabel menggunakan angka Arab.
6. Gambar, baik dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka Arab.
7. Khusus PKMP, PKMT, dan PKM-GT, penyebutan sumber pustaka dalam naskah serta penulisan daftar pustaka hendaknya mengikuti aturan penulisan yang berlaku, yaitu mengikuti HARDVARD style contoh:

Dower M. 1977. Planning aspects of second homes. di dalam Coppock JT (ed.), *Second Homes: Curse or Blessing?* Oxford: Pergamon Pr. Hlm 210-237.

Grinspoon L, Bakalar JB. 1993. *Marijuana: the Forbidden Medicine.* London: Yale Univ Press.

PERSYARATAN DAN ATURAN
彭尼苏南乌苏兰



3. FORMAT dan STRUKTUR USULAN PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M dan PKM-KC

2011

pedoman

Program Kreativitas Mahasiswa

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Nasional
Jakarta
2011





FORMAT dan STRUKTUR USULAN PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M dan PKM-KC

Tanpa mengurangi kreativitas pengusul, usulan hendaknya ditulis dengan mengikuti format dan sistematika sebagai berikut:

3.1. FORMAT

Setiap PT pengusul diwajibkan membuat Rekapitulasi Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Rekapitulasi Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Karya Tulis (PKM-KT) (lihat Tabel 3). Kedua Rekapitulasi tersebut selanjutnya dikirimkan berupa *softcopy* dan *hardcopy* (dua eksemplar) ke DITLITABMAS. Rekapitulasi Usulan PKM Perguruan Tinggi diwajibkan mengikuti format berikut:



PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

Tabel 3. Rekapitulasi Usulan Proposal PKM diwajibkan memuat komponen data berikut (realitanya, tabel dibuat berbentuk *row* dan tidak *column* dalam *format file EXCEL*):

PKMP, PKMK, PKMT, PKMM, PKMKC		PKMKT	
No	Data	No	Data
1	Kode Perguruan Tinggi	1	Kode Perguruan Tinggi
2	Judul Kegiatan	2	Judul Kegiatan
3	Bidang PKM	3	Bidang PKM
4	Bidang Ilmu	4	Bidang Ilmu
5	Nama Ketua Pelaksana	5	Nama Ketua Pelaksana
6	NIM Ketua Pelaksana	6	NIM Ketua Pelaksana
7	Tahun Angkatan	7	Tahun Angkatan
8	Jurusan/Departemen	8	Jurusan/Departemen
9	Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/ Politeknik	9	Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/ Politeknik
10	Alamat Universitas/Institut/ Sekolah Tinggi/Politeknik	10	Alamat Universitas/Institut/ Sekolah Tinggi/Politeknik
11	Alamat Rumah	11	Alamat Rumah
12	No. Telpon Rumah	12	No. Telpon Rumah
13	No. HP	13	No. HP
14	E-mail	14	E-mail
15	Nama Anggota 1	15	Nama Anggota 1
16	NIM Anggota 1	16	NIM Anggota 1
17	Nama Anggota 2	17	Nama Anggota 2
18	NIM Anggota 2	18	NIM Anggota 2
19	Nama Anggota 3	19	Nama Anggota 3
20	NIM Anggota 3	20	NIM Anggota 3
21	Nama Anggota 4	21	Nama Anggota 4
22	NIM Anggota 4	22	NIM Anggota 4
23	Nama Dosen Pendamping	23	Nama Dosen Pendamping
24	Gelar Depan	24	Gelar Depan
25	Gelar Belakang	25	Gelar Belakang
26	NIP Dosen Pendamping	26	NIP Dosen Pendamping
27	Alamat Rumah	27	Alamat Rumah
28	No. Telpon Rumah	28	No. Telpon Rumah
29	No. HP	29	No. HP
30	Biaya Usul	30	Sumber Penulisan



PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

Usulan PKM diwajibkan mengikuti Format Kulit Muka dan Format Halaman Pengesahan berikut:

FORMAT KULIT MUKA USULAN PKM

PKM-P warna Putih

PKM-T warna Biru

PKM-K warna Kuning

PKM-M warna Merah

PKM-KC warna Ungu

(kertas cover bufallo ukuran A-4, soft-cover, tanpa cover plastik)



USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA JUDUL PROGRAM

BIDANG KEGIATAN:*

PKM

Diusulkan oleh:

(Nama Ketua Kelompok)

(Nama-nama Anggota Kelompok)

(Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus)

(menyertakan NIM dan tahun angkatan)

NAMA PERGURUAN TINGGI KOTA TAHUN

* Pilih salah satu bidang kegiatan (PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M, PKM-KC)



PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

3.2. FORMAT HALAMAN PENGESAHAN USUL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M, PKM-KC)

- 1 Judul Kegiatan :
2 Bidang Kegiatan : () PKM-P () PKM-K () PKMKC
(Pilih salah satu) () PKM-T () PKM-M
- 3 Bidang Ilmu : () Kesehatan () Pertanian
(Pilih salah satu) () MIPA () Teknologi dan Rekayasa
() Sosial Ekonomi () Humaniora
() Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
a.Nama Lengkap :
b.NIM :
c.Jurusan :
d.Universitas/Institut/Politeknik :
e.Alamat Rumah dan No Tel./HP :
f.Alamat email :
5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : orang
6. Dosen Pendamping
a.Nama Lengkap dan Gelar :
b.NIP :
c.Alamat Rumah dan No Tel./HP :
6. Biaya Kegiatan Total
a.Dikti : Rp
b.Sumber lain (sebutkan . . .) : Rp
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun

Menyetujui

Wakil/Pembantu Dekan atau
Ketua Jurusan/Departemen/Program Studi/
Pembimbing Unit Kegiatan Mahasiswa

Ketua Pelaksana Kegiatan

(_____
NIP.)

(_____
NIM.)

Pembantu atau Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/
Ketua Sekolah Tinggi,

Dosen Pendamping

(_____
NIP.)

(_____
NIP.)



3.3. STRUKTUR

Struktur usulan PKM terdiri dari komponen berikut:

- A. JUDUL
- B. LATARBELAKANG MASALAH
- C. PERUMUSAN MASALAH
- D. TUJUAN
- E. LUARAN YANG DIHARAPKAN
- F. KEGUNAAN
- G. TINJAUAN PUSTAKA (khusus untuk PKM-P, PKM-T dan PKM-KC), GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA, berisi ulasan mengenai hasil survai pasar atau survai kelayakan usaha (khusus untuk PKM-K), GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN (khusus untuk PKM-M)
- H. METODE PELAKSANAAN
- I. JADWAL KEGIATAN
- J. RANCANGAN BIAYA
- K. DAFTAR PUSTAKA (khusus untuk PKM-P, PKM-T dan PKM-KC)
- L. LAMPIRAN
 - 1) BIODATA KETUA serta ANGGOTA KELOMPOK
 - 2) BIODATA DOSEN PENDAMPING
 - 3) LAIN-LAIN

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

Tabel 4. Penjelasan Sistematika Usulan Program Kreativitas Mahasiswa

JUDUL	Judul kegiatan PKM hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai kegiatan PKM yang diusulkan.
LATAR BELAKANG MASALAH	<p>Kegiatan PKM-P dilakukan untuk menjawab keingintahuan mahasiswa, mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkannya untuk suatu tujuan. Kemukakan unsur kreativitas yang diusulkan, hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan kegiatan yang diusulkan.</p> <p>Uraikan proses dalam mengidentifikasi masalah yang akan dicari solusinya. Khusus PKM-K, uraikan proses dalam mengidentifikasi peluang usaha. Untuk PKM-P, PKM-T dan PKM-KC, dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait dapat dikemukakan di sini.</p> <p>Uraikan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKM-T, PKM-K maupun PKM-M.</p> <p>Uraikan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan.</p>
PERUMUSAN MASALAH	<p>Rumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti atau diselesaikan. Permasalahan dapat bersumber dari literatur, keingintahuan mahasiswa, persoalan masyarakat usaha, persoalan atau kebutuhan masyarakat umum, keinginan berwirausaha.</p> <p>Tunjukkan masalah yang menjadi prioritas dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>Perumusan masalah tidak harus dalam bentuk pertanyaan.</p>
TUJUAN	<p>Berikan pernyataan singkat mengenai tujuan kegiatan PKM-P. Kegiatan PKM-P dapat bertujuan untuk menjajagi, menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan.</p> <p>Rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik dan merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan PKM-T, PKM-K, PKM-KC maupun PKM-M selesai. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur.</p>
LUARAN YANG DIHARAPKAN	Luaran kegiatan PKM mengacu pada Tabel 1.
KEGUNAAN	Sebutkan manfaat yang akan diperoleh bagi khalayak sasaran, dari sisi ekonomi maupun Ipteks, pada saat atau setelah kegiatan PKM selesai.
TINJAUAN PUSTAKA	<p>Usahakan pustaka terbaru, relevan dan asli dari jurnal ilmiah. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari kegiatan PKM yang akan dilakukan. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan usulan kegiatan PKM. Tinjauan Pustaka mengacu pada Daftar Pustaka.</p> <p>Jadi, Tinjauan Pustaka bukan kumpulan teori, namun merupakan rangkaian hasil yang sudah dikenali dan mempunyai sebuah atau beberapa alur pikir tentang terjadinya suatu peristiwa ilmiah (<i>mechanism of action</i>) dari suatu topik ilmiah yang akan dikaji atau diteliti.</p>



**PERSYARATAN DAN ATURAN
PENYUSUNAN USULAN**

GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	Uraikan kondisi umum lingkungan yang menimbulkan gagasan menciptakan kegiatan usaha. Gambaran mengenai potensi sumberdaya dan peluang pasar termasuk analisis ekonomi usaha yang direncanakan disajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha. Gambaran usaha yang direncanakan harus menjanjikan perolehan profit untuk menjamin peluang keberlanjutan usaha setelah kegiatan PKM-K selesai dilaksanakan.
GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	Penjelasan mengenai kondisi masyarakat sasaran yang akan menerima kegiatan pengabdian agar diuraikan secara faktual. Uraikan permasalahan yang dihadapi masyarakat yang membutuhkan bantuan penyelesaiannya. Hindari adanya kegiatan percobaan/penelitian dalam usulan PKM-M.
METODE PELAKSANAAN	<p>Uraikan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program secara rinci. Khusus untuk PKM-P digunakan <i>Metode Penelitian</i>. Uraian untuk PKM-P dapat meliputi variable dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian.</p> <p>Sedangkan metode bagi PKM-T, PKM-K, PKM-KC dan PKM-M merupakan teknik, cara atau tahapan pekerjaan dalam menyelesaikan permasalahan (butir C) dan sekaligus pencapaian tujuan program (butir D).</p> <p>Untuk semua proposal PKM yang didanai wajib mencantumkan Indikator Keberhasilan Jangka Pendek (IKJP) dan membuat <i>LogBook</i> (setiap tahap ditandatangani Pembimbing) untuk memudahkan monitoring.</p>
JADWAL KEGIATAN PROGRAM	<p>Buatlah jadwal kegiatan PKM yang meliputi rinci kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan dalam bentuk <i>Bar-chart</i>. <i>Bar-chart</i> memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut.</p> <p>Jadwal pelaksanaan mengacu pada Metode Pelaksanaan Program (H). Untuk menghindari keterikatan waktu pelaksanaan dengan periode waktu tertentu, usahakan tidak menggunakan nama bulan secara eksplisit dalam penjadwalan rencana kegiatan. Sebagai contoh, untuk menggambarkan urutan waktu pelaksanaan, gunakan kata "bulan ke-1, bulan ke-2", dan seterusnya, bukan bulan Maret, bulan April, dan seterusnya.</p> <p>Catatan : lama pelaksanaan PKM maksimal 5 (lima) bulan.</p>
RANCANGAN BIAYA	<p>Berikan rincian biaya PKM baik yang didanai DITLITABMAS, maksimum Rp 10 (sepuluh) juta, maupun pihak lain yang bersedia berkontribusi. Usulan yang melampaui pagu biaya tersebut, harus disertai Surat Pernyataan Kesediaan Sebagai Penyandang Dana PKM pihak lain tersebut.</p> <p>Rekapitulasi biaya terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 Bahan habis pakai 2 Peralatan penunjang PKM 3 Perjalanan 4 Lain-lain <p>Rincian biaya harus lengkap, wajar dan jelas peruntukannya. Honorarium (tim pelaksana, dosen pendamping ataupun tenaga pembantu lainnya) tidak diperkenankan bagi pihak manapun (tim pelaksana, dosen pendamping ataupun tenaga pembantu lainnya).</p>

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

DAFTAR PUSTAKA	<p>Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya, setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh tulisan (lihat Pedoman khusus PKM-KT untuk detil dan contoh).</p> <p>Daftar pustaka untuk semua bidang PKM ditulis mengacu kepada HARVARD style. Sumber pustaka diharapkan berasal dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahan ilmiahnya (misalnya Jurnal ilmiah, buku, prosiding seminar dll) dan bukan berasal dari opini pribadi yang dipublikasikan di internet atau media lainnya.</p>
LAMPIRAN	<ol style="list-style-type: none">1) Daftar Biodata singkat Ketua dan Anggota Kelompok serta Dosen Pembimbing (harus ditandatangani oleh Ketua, anggota dan pembimbing).2) Gambaran teknologi yang akan diterapkembangkan (untuk PKM-T, PKM-K, PKM-M, PKM-KC).3) Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Pengusaha Mikro/Kecil/ Menengah/Besar, Koperasi atau Kelompok Tani , Pedagang Kaki Lima, (untuk PKM-T), Kepala Sekolah, Ketua Karang Taruna, Ketua Kelompok Masyarakat yang akan bermitra (PKM-M).4) Denah detil Lokasi Pengusaha Kecil atau Mitra Kerja (untuk PKM-T, PKM-M).5) Hal-hal lain yang dianggap perlu.

Jumlah halaman maksimum yang diperkenankan untuk setiap usulan adalah 15 (lima belas) lembar (terhitung dari latarbelakang masalah sampai lampiran termasuk CV pengusul dan pembimbing serta Surat Pernyataan Kesediaan Mitra; tidak termasuk Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Daftar Isi dan Daftar Gambar).



PERSYARATAN DAN ATURAN
 PENYUSUNAN USULAN



4. EVALUASI DAN PELAPORAN PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M dan PKM-KC

2011

pedoman

Program Kreativitas Mahasiswa



Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Nasional
Jakarta
2011



EVALUASI DAN PELAPORAN PKM-P, PKM-T, PKM-K PKM-M dan PKM-KC

Evaluasi terhadap usulan dan pelaksanaan PKM yang dilakukan Tim Pakar terbagi ke dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu:

- 1) Tahap Penilaian Usulan,
- 2) Tahap Penilaian Proses Pelaksanaan dan
- 3) Tahap Penilaian di forum PIMNAS.

Tim Pakar yang dibentuk Dirjen Dikti ditugasi untuk melaksanakan penilaian pada ketiga tahapan tersebut.

4.1. Tahap Penilaian Usulan

Tahap penilaian usulan dibagi menjadi dua tahapan, yaitu:

- (a) Pra seleksi [kepatuhan pada pedoman, kesesuaian bidang, kesegaran topik, unsur kreativitas, ketentuan administrasi seperti warna cover, tandatangan Pimpinan PT dan tim serta Pembimbing dalam Biodata yang diwajibkan, Surat Kesediaan Bekerjasama mitra (khusus PKMM dan PKMT)], dan
- (b) Seleksi (kriteria seleksi , lihat Form Penilaian untuk setiap kategori PKM)

Pada tahap ini sistem penilaian yang digunakan diformulasikan sedemikian rupa sehingga pertimbangan mutu dan pemerataan telah terakomodasi. Dasar penilaian usulan mengacu kepada kriteria berikut:

a. Penetapan usulan yang didanai dilakukan atas dasar ranking nilai rataan dari 2 (dua) reviewer,

b. Nilai *Passing Grade* didasarkan pada partisipasi aktif keterlibatan PT, berdasarkan atas jumlah dan mutu proposal PKM tahun sebelumnya,

**EVALUASI DAN PELAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC**

- c. Dari partisipasi aktif tersebut, PT dibedakan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu PT Kategori I, PT Kategori II dan PT Kategori III
 - i. PT Kategori I, jika jumlah proposal ≥ 100 dan persentase proposal yang didanai $\geq 25\%$
 - ii. PT Kategori II, jika jumlah proposal ≥ 40 tetapi kurang dari 100 dan persentase proposal yang didanai $\geq 10\%$
 - iii. PT Kategori III, jika jumlah proposal ≤ 40 dan persentase proposal yang didanai $\leq 10\%$
- d. Sedangkan nilai *passing grade* untuk setiap kelompok PT adalah sebagai berikut:
 - i. X untuk PT Kategori I
 - ii. $0,9 \times X$ untuk PT Kategori II
 - iii. $0,8 \times X$ untuk PT Kategori III

Nilai *passing grade* tersebut sangat tergantung dari penilaian usulan PKM yang dilakukan berdasar kriteria mutu sesuai bidang masing-masing PKM dengan format penilaian usulan sebagai berikut

EVALUASI DAN PELAPORAN PKM-P, PKM-T, PKM-K PKM-M dan PKM-KC

PKM-PENELITIAN	Kode :
PT :	Penilai : 1. 2.

FORMULIR PENILAIAN

USUL KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Judul Kejadian
Penulis Utama
Anggota 1
Anggota 2
Anggota 3
Anggota 4
Dosen Pendamping

ANGGARAN BIAYA	
Proposal (Rp)	Reviewer (Rp)

KRITERIA PENILAIAN

NO	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	Kreativitas: Gagasan (orisinalitas, unik dan bermanfaat)	15		
	Perumusan Masalah (fokus dan atraktif)	15		
	Tinjauan Pustaka (<i>state of the art</i>)	10		
2	Kesesuaian Metode Penelitian	20		
3	Potensi Program: Kontribusi Perkembangan Ilmu dan Teknologi	15		
	Potensi Publikasi Artikel Ilmiah/HKI	10		
	Potensi Komersialisasi	5		
4	Penjadwalan Kegiatan dan Personalia: Lengkap, Jelas, Waktu, dan Personaliannya Sesuai	5		
5	Penyusunan Anggaran Biaya: Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukannya	5		
T O T A L		100		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7
1=sangat buruk, 2 = buruk, 3 = kurang; 5 = cukup baik;
6 =baik; 7 = baik sekali

....., 201-
Penilai

Komentar Penilai

**EVALUASI DAN PELAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC**

PKM - PENERAPAN TEKNOLOGI

PT :

Kode :

Penilai : 1.
2.

**FORMULIR PENILAIAN
USULAN KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Judul Kegiatan	:		
Penulis Utama	:		
Anggota 1	:		
Anggota 2	:	ANGGARAN BIAYA	
Anggota 3	:	Proposal (Rp)	Reviewer (Rp)
Anggota 4	:		
Dosen Pendamping	:		

KRITERIA PENILAIAN

NO	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	Kreativitas: Perumusan Masalah	10		
	Tinjauan Pustaka/Kondisi Eksisting	10		
	Ketepatan Solusi (fokus dan atraktif)	25		
2	Komitmen Kemitraan	10		
3	Potensi Program: Manfaat Bagi Mitra Usaha	25		
	Potensi Paten/HKI	10		
4	Penjadwalan Kegiatan dan Personalia: Lengkap, Jelas, Waktu, dan Personalianya Sesuai	5		
5	Penyusunan Anggaran Biaya: Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukannya	5		
T O T A L		100		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7 , 201-
1=sangat buruk, 2 = buruk, 3 = kurang; 5 = cukup Penilai
baik; 6 =baik; 7 = baik sekali

Komentar Penilai

.....

**EVALUASI DAN PELAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC**

PKM - KEWIRAUSAHAAN

PT :

Kode :

Penilai :	1.
	2.

**FORMULIR PENILAIAN
USULAN KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Judul Kegiatan :

Penulis Utama :

Anqqota 1 :

Anggota 2 :

Anqqota 3 :

Anggota 4 :

Dosen Pendamping :

ANGGARAN BIAYA

Proposal (Rp)	Reviewer (Rp)

KRITERIA PENILAIAN

NO.	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	Kreativitas: Gagasan (unik dan bermanfaat)	20		
	Keunggulan Produk/Jasa	5		
2	Kebutuhan Masyarakat	20		
3	Potensi Program: Potensi Perolehan Profit	20		
	Keberlanjutan Usaha	25		
4	Penjadwalan Kegiatan dan Personalia: Lengkap, Jelas, Waktu, dan Personalianya Sesuai	5		
5	Penyusunan Anggaran Biaya: Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukannya	5		
T O T A L		100		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7
1=sangat buruk, 2 = buruk, 3 = kurang; 5 = cukup baik;
6 =baik; 7 = baik sekali

....., 201-

Penilai

Komentar Penilai

.....

**EVALUASI DAN PELAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC**

**PKM - PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

PT :

Kode :

Penilai : 1.
2.

**FORMULIR PENILAIAN
USULAN KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Judul Kegiatan :
Penulis Utama :
Anggota 1 :
Anggota 2 :
Anggota 3 :
Anggota 4 :
Dosen Pendamping :

ANGGARAN BIAYA	
Proposal (Rp)	Reviewer (Rp)

KRITERIA PENILAIAN

NO.	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	Kreativitas: Perumusan Masalah	10		
	Ketepatan Solusi (fokus dan atraktif)	25		
2	Ketepatan Masyarakat Sasaran	15		
3	Potensi Program: Manfaat untuk Masyarakat	25		
	Evaluasi pelaksanaan program	15		
4	Penjadwalan Kegiatan dan Personalia: Lengkap, Jelas, Waktu, dan Personalianya Sesuai	5		
5	Penyusunan Anggaran Biaya: Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukannya	5		
T O T A L		100		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

1=sangat buruk, 2 = buruk, 3 = kurang; 5 = cukup baik; 6 =baik; 7 = baik sekali

.....,201-

Penilai

Komentar Penilai

.....

**EVALUASI DAN PELAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC**

PKM-KARSACIPTA

PT :

Kode :

Penilai : 1.
2.

**FORMULIR PENILAIAN
USUL KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Judul Kegiatan :
Penulis Utama :
Anggota 1 :
Anggota 2 :
Anggota 3 :
Anggota 4 :
Dosen Pendamping :
KRITERIA PENILAIAN

ANGGARAN BIAYA	
Proposal (Rp)	Reviewer (Rp)

NO	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	Kreativitas: Gagasan (orisinalitas, unik dan manfaat masa depan)	15		
	Perumusan Masalah (fokus dan atraktif)	15		
	Tinjauan Pustaka (<i>state of the art</i>)	10		
2	Kesesuaian Metode Pelaksanaan	15		
3	Potensi Program: Kontribusi Produk Luaran Terhadap Perkembangan Ipteks	25		
	Potensi Publikasi Artikel Ilmiah/HKI	10		
4	Penjadwalan Kegiatan dan Personalia: Lengkap, Jelas, Waktu, dan Personalianya Sesuai	5		
5	Penyusunan Anggaran Biaya: Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukannya	5		
T O T A L		100		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7
1=sangat buruk, 2 = buruk, 3 = kurang; 5 = cukup baik; 6 =baik; 7 = baik sekali

....., 201-
Penilai

Komentar Penilai

EVALUASI DAN PELAPORAN

PKM-P, PKM-T, PKM-K

PKM-M dan PKM-KC

Catatan : bagi Perguruan Tinggi yang ingin mengklarifikasi hasil penilaian proposal dapat dilakukan paling lambat 2 (dua) minggu setelah diumumkan pada website DIKTI. **Permintaan harus diajukan secara resmi dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan**

4.2.Tahap Penilaian Proses Pelaksanaan

Bagi usulan PKM yang didanai, kegiatan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program akan dilakukan pada pertengahan jangka waktu pelaksanaan program (umumnya minggu ke 3 dan 4 bulan Mei tahun berjalan). Kegiatan pemantauan dan evaluasi ini dilakukan dengan tata kelola sebagai berikut:

- a. DITLITABMAS bersama tim pakar membahas distribusi penugasan untuk seluruh pelaksana PKM dengan memperhatikan PT pengusul yang direview saat penilaian tahap proposal,
- b. DITLITABMAS secara resmi memberitahukan nama pemantau atau tim dan jadwal pemantauan & evaluasi kepada seluruh kelompok mahasiswa PT pelaksana PKM melalui Pimpinan PT Bidang Kemahasiswaan,
- c. Pemantau atau Tim Pemantau DITLITABMAS memberitahukan kehadiran dan penugasannya secara resmi kepada Pimpinan PT Bidang Kemahasiswaan atau yang mewakilinya,
- d. Pemantau menyampaikan tata cara pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kepada seluruh mahasiswa pelaksana PKM bahwa waktu presentasi setiap kelompok ditetapkan selama 15 menit dan diskusi 15 menit, sehingga total waktu bagi setiap kelompok adalah 30 menit.
- e. Sebelum presentasi dimulai, seluruh kelompok mahasiswa pelaksana wajib menyerahkan Laporan Kemajuan Pekerjaan, sesuai kerangka tulis yang ditetapkan, *compact disc* berisi bahan tayangan, dan dilampiri dengan *LogBook* yang memuat Indikator Keberhasilan Jangka Pendek (IKJP),
- f. Mengingat tidak dilaksanakannya kunjungan lapangan, mahasiswa diminta menyiapkan dan menyampaikan foto-foto kegiatan lapangan dan produk yang dihasilkan,

**EVALUASI DAN PELAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC**

- g. Penyusunan jadwal presentasi diserahkan sepenuhnya kepada PT yang bersangkutan dengan mempertimbangkan efisiensi dan kewajaran waktu. Presentasi dimulai pukul 08.00 waktu setempat dan berakhir 17.00. Perpanjangan waktu pelaksanaan monev di luar batas waktu tersebut, diperkenankan sejauh memperoleh kesepakatan semua pihak.
- h. Hasil penilaian pemantau bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat, selanjutnya ditandatangani Pimpinan PT Bidang Kemahasiswaan atau yang ditunjuk mewakilinya bersama pemantau.
- i. Bagi PT Koordinator pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, diminta untuk membagikan kopi hasil penilaian Tim Pemantau kepada Pimpinan PT Bidang Kemahasiswaan lain dimana mahasiswa PKMnya turut dipantau PT tersebut.

Nilai usulan, pemantauan dan evaluasi menjadi komponen penentu keikutsertaan kelompok mahasiswa sebagai peserta PIMNAS. Sebagaimana halnya dalam penetapan usulan yang didanai, peserta PIMNAS juga ditentukan melalui pertimbangan mutu dan pemerataan. Kriteria penetapan peserta PIMNAS adalah sebagai berikut:

- i. Penilaian peserta PIMNAS didasarkan pada mutu proposal (nilai usulan) dan mutu hasil pelaksanaan PKM (nilai pemantauan dan evaluasi)
- j. $Nlpp = F1*NP + F2*NW$
Dimana:
 $Nlpp$ = Nilai calon peserta PIMNAS
 NP = Nilai Proposal (nilai usulan)
 NM = Nilai MONEV (nilai pemantauan dan evaluasi)
Rasio $F1 : F2 = 45 : 55$
- k. Nilai *passing grade* ditetapkan berdasar kelompok PT, sebagai berikut:
 X untuk PT Kategori I
 $0,9*X$ untuk PT Kategori II
 $0,8*X$ untuk PT Kategori III
Nilai *passing grade* tersebut sangat tergantung mutu proposal, mutu hasil pelaksanaan PKM, dan pagu peserta PIMNAS dalam DIPA DITLITABMAS

**EVALUASI DAN PELAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC**

A. Struktur Laporan Kemajuan

Laporan Kemajuan dibuat maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan spasi 1,5, menggunakan huruf tipe *times new roman style* dan font 12. Struktur dasar laporan kemajuan adalah sebagai berikut:

1. Target Luaran
2. Metode
3. Kemajuan Pekerjaan (*sampai saat pemantauan dan evaluasi dilakukan*)
4. Ketercapaian Target Luaran (dinilai berdasar LogBook dan IKJP)
5. Permasalahan dan Penyelesaiannya
 - a) Administratif
 - b) Teknis
 - c) Organisasi Pelaksana
 - d) Keuangan
 - e) Lain-lain
6. Penggunaan Biaya
7. Dokumentasi Kegiatan

B. Format Penilaian Proses Pelaksanaan

Pada saat pemantauan, setiap pakar atau kelompok pakar wajib melakukan penilaian dengan memberi skor pada setiap item penilaian secara objektif sesuai format masing-masing bidang PKM sebagai berikut.

**EVALUASI DAN PELAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC**

HASIL PENILAIAN PROSES PELAKSANAAN PKM-P				
TAHUN ----				
No	Item Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	Target Luaran <i>(kesesuaian luaran dan permasalahan)</i>	10		
2.	Metode <i>(keberhasilan metode)</i>	10		
3.	Ketercapaian Target Luaran <i>(Kesesuaian dengan LogBook dan IKJP)</i>	20		
4.	Kesesuaian pelaksanaan <i>(Waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)</i>	10		
5.	Kekompakkan Tim Pelaksana <i>(kerjasama, pembagian tugas)</i>	10		
6.	Peranan Pembimbing <i>(mengoreksi usulan, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)</i>	15		
7.	Potensi Khusus <i>(Peluang Paten, Peluang Komersial)</i>	25		
TOTAL		100		

..... , 201-
Pemantau,

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

Komentar Pemantau

**EVALUASI DAN PELAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC**

HASIL PENILAIAN PROSES PELAKSANAAN PKM-T																																		
TAHUN ----																																		
<table border="1"> <tr> <td>Perguruan Tinggi</td><td>:</td><td colspan="3"></td></tr> <tr> <td>Fakultas/Program Studi</td><td>:</td><td colspan="3"></td></tr> <tr> <td>Ketua Pelaksana</td><td>:</td><td colspan="3"></td></tr> <tr> <td>Jumlah anggota</td><td>:</td><td colspan="3">orang</td></tr> <tr> <td>Judul Program</td><td>:</td><td colspan="3"></td></tr> <tr> <td>Biaya Pelaksanaan</td><td>:</td><td colspan="3">Rp</td></tr> </table>					Perguruan Tinggi	:				Fakultas/Program Studi	:				Ketua Pelaksana	:				Jumlah anggota	:	orang			Judul Program	:				Biaya Pelaksanaan	:	Rp		
Perguruan Tinggi	:																																	
Fakultas/Program Studi	:																																	
Ketua Pelaksana	:																																	
Jumlah anggota	:	orang																																
Judul Program	:																																	
Biaya Pelaksanaan	:	Rp																																
No	Item Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)																														
1.	Target Luaran <i>(kesesuaian luaran dan permasalahan mitra)</i>	10																																
2.	Metode <i>(keberhasilan metode)</i>	10																																
3.	Ketercapaian Target Luaran <i>(kesesuaian dengan LogBook dan IKJP)</i>	20																																
4.	Kesesuaian pelaksanaan <i>(Waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)</i>	10																																
5.	Kekompakan Tim Pelaksana <i>(kerjasama, pembagian tugas)</i>	10																																
6.	Peranan Pembimbing <i>(mengoreksi usulan, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)</i>	15																																
7.	Potensi Khusus <i>(Peluang Paten, peluang komersial, kemanfaatan bagi mitra)</i>	25																																
TOTAL		100																																

..... , 201-
Pemantau,

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

Komentar Pemantau

**EVALUASI DAN LAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC**

HASIL PENILAIAN PROSES PELAKSANAAN PKM-K				
TAHUN ----				
No	Item Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	Target Luaran <i>(kesesuaian luaran dan permintaan pasar)</i>	10		
2.	Metode <i>(keberhasilan metode)</i>	10		
3.	Ketercapaian Target Luaran <i>(kesesuaian dengan LogBook dan IKJP)</i>	20		
4.	Kesesuaian pelaksanaan <i>(Waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)</i>	10		
5.	Kekompakkan Tim Pelaksana <i>(kerjasama, pembagian tugas)</i>	10		
6.	Peranan Pembimbing <i>(mengoreksi usulan, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)</i>	15		
7.	Potensi Khusus <i>(Peluang Paten, Peluang Komersial)</i>	25		
TOTAL		100		

..... , 201-
Pemantau,

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

Komentar Pemantau

**EVALUASI DAN PELAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC**

HASIL PENILAIAN PROSES PELAKSANAAN PKM-M				
TAHUN ----				
Perguruan Tinggi		:		
Fakultas/Program Studi		:		
Ketua Pelaksana		:		
Jumlah anggota		:	orang	
Judul Program		:		
Biaya Pelaksanaan		:	Rp	
No	Item Penilaian		Bobot	Skor
				Nilai (Bobot x Skor)
1.	Target Luaran <i>(kesesuaian luaran dan permasalahan masyarakat)</i>		10	
2.	Metode <i>(keberhasilan metode)</i>		10	
3.	Ketercapaian Target Luaran <i>(kesesuaian dengan LogBook dan IKJP)</i>		20	
4.	Kesesuaian pelaksanaan <i>(Waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)</i>		10	
5.	Kekompakan Tim Pelaksana <i>(kerjasama, pembagian tugas)</i>		10	
6.	Peranan Pembimbing <i>(mengoreksi usulan, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)</i>		15	
7.	Potensi Khusus : <i>(Peluang Komersial, kemanfaatan bagi masyarakat)</i>		25	
TOTAL			100	

..... , 201-
Pemantau,

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

Komentar Pemantau

**EVALUASI DAN PELAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC**

HASIL PENILAIAN PROSES PELAKSANAAN PKM-KC				
TAHUN ----				
No	Item Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	Target Luaran <i>(kesesuaian luaran dan permasalahan mitra)</i>	10		
2.	Metode <i>(keberhasilan metode)</i>	10		
3.	Ketercapaian Target Luaran <i>(kesesuaian dengan LogBook dan IKJP)</i>	20		
4.	Kesesuaian pelaksanaan <i>(Waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)</i>	10		
5.	Kekompakkan Tim Pelaksana <i>(kerjasama, pembagian tugas)</i>	10		
6.	Peranan Pembimbing <i>(mengoreksi usulan, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)</i>	15		
7.	Potensi Khusus <i>(Peluang Paten, peluang komersial, kemanfaatan bagi mitra)</i>	25		
TOTAL		100		

..... , 201-
Pemantau,

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

Komentar Pemantau

EVALUASI DAN PELAPORAN PKM-P, PKM-T, PKM-K PKM-M dan PKM-KC

4.3. Tahap Penilaian di forum PIMNAS

Pada akhir pelaksanaan program, tiap kelompok pelaksana PKM diwajibkan menyampaikan :

- (1) Laporan Akhir disertai rincian laporan penggunaan keuangan program kepada DITLITABMAS melalui Pembantu atau Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/Ketua Sekolah Tinggi perguruan tinggi yang bersangkutan. Evaluasi laporan akhir dilakukan untuk menilai keberhasilan program yang didanai dan menjadi komponen penilaian dalam penetapan pemenang PIMNAS.
- (2) Artikel PKM yang akan dipublikasikan melalui *e-proceeding* sesuai dengan format yang telah ditentukan

4.3.1. Laporan Akhir PKM

Laporan Akhir PKM ditetapkan maksimum 10 halaman (termasuk lampiran, gambar, foto, laporan keuangan, fotokopi bukti pengeluaran uang), spasi 1, *times new roman style* dan font 12. Laporan Akhir mengikuti format kulit muka, halaman pengesahan laporan akhir dan struktur berikut:

EVALUASI DAN PELAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC

a. Format Kulit Muka Laporan Akhir

FORMAT KULIT MUKA LAPORAN AKHIR PKM
(kertas cover buffalo, soft cover, ukuran A-4, tanpa cover plastik)

PKM-P warna Putih
PKM-T warna Biru
PKM-K warna Kuning
PKM-M warna Merah
PKM-KC warna Ungu



LAPORAN AKHIR.....*

JUDUL KEGIATAN

Oleh:

(Nama Ketua Kelompok, Penulis Utama)
(Nama-nama Anggota Kelompok)
(Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus menyertakan NIM dan tahun angkatan)

**NAMA PERGURUAN TINGGI
KOTA
TAHUN**

* Tulis sesuai proposal: PKMP, PKMT, PKMK, PKMM atau PKMKC

**EVALUASI DAN PELAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC**

b. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir

**FORMAT HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
LAPORAN AKHIR**

1 Judul Kegiatan :
2 Bidang Kegiatan : () PKM-P () PKM-K () PKM-KC
(Pilih salah satu) () PKM-T () PKM-M
3 Bidang Ilmu : () Kesehatan () Pertanian
(Pilih salah satu) () MIPA () Teknologi dan Rekayasa
() Sosial Ekonomi () Humaniora
() Pendidikan

4.Ketua Pelaksana Kegiatan/Penulis Utama
a.Nama Lengkap :
b.NIM :
c.Jurusan :
d. Universitas/Institut/Politeknik :
e. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
F.Alamat email :
4.Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : orang
6.Dosen Pendamping
a.Nama Lengkap dan Gelar :
b.NIP :
c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
7.Biaya Kegiatan Total
a. Dikti : Rp
b. Sumber lain (sebutkan . . .) : Rp
8.Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan

Kota,Tanggal-Bulan-Tahun

Menyetujui

Ketua Jurusan/Program Studi/Departemen/
Pembimbing Unit Kegiatan mahasiswa

Ketua Pelaksana Kegiatan

(_____)
NIP.

(_____)
NIM.

Pembantu atau Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/
Ketua Sekolah Tinggi,

Dosen Pendamping

(_____)
NIP.

(_____)
NIP.

EVALUASI DAN PELAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC

c. Struktur Laporan Akhir

Laporan akhir PKM disusun sesuai struktur berikut:

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	
Perumusan Masalah	
Tujuan Program	
Luaran yang Diharapkan	
Kegunaan Program	
II TINJAUAN PUSTAKA (khusus untuk PKM-P, PKM-T dan PKM-KC)	
GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA (khusus untuk PKM-K)	
GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN (khusus untuk PKM-M)	
III METODE PENDEKATAN	
IV PELAKSANAAN PROGRAM	
Waktu dan Tempat Pelaksanaan	
Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan	
Instrumen Pelaksanaan	
Rancangan dan Realisasi Biaya	
V HASIL DAN PEMBAHASAN	
VI KESIMPULAN DAN SARAN	
VII DAFTAR PUSTAKA (khusus untuk PKMP, PKMT dan PKMKC)	
LAMPIRAN	

EVALUASI DAN PELAPORAN

PKM-P, PKM-T, PKM-K

PKM-M dan PKM-KC

5. Tabel Penjelasan Struktur Laporan Akhir PKM

Abstrak	berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari seluruh tulisan yang meliputi latar belakang, tujuan, metode dan hasil. Di bawah abstrak disertakan 3-5 kata kunci (<i>key words</i>)
Pendahuluan	merupakan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan (penelitian, pengabdian, atau yang lainnya) serta manfaat untuk waktu yang akan datang (lihat sistematika usulan PKM)
Tinjauan Pustaka, Gambaran Umum Rencana Usaha, Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	lihat penjelasan usulan PKM
Metode Pendekatan	lihat Metode Pelaksanaan Program di sistematika usulan PKM
Pelaksanaan	cukup jelas
Hasil dan Pembahasan	Hasil menjelaskan tentang apa saja yang diperoleh dari observasi. Data dapat diringkas dalam bentuk tabel dan gambar. Pembahasan umumnya berisi uraian dan analisis berkaitan dengan temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian/kegiatan mendatang. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian/kegiatan terdahulu) perlu mendapatkan catatan disini.
Kesimpulan dan Saran	merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan.
Daftar Pustaka	lihat sistematika usulan PKM.

Dalam Laporan Akhir dan Artikel PKM, pelaksana diwajibkan disamping menyerahkan laporan dalam bentuk cetakan (*hardcopy*), dan softcopy dalam CD dengan format file *Microsoft Word (doc)* juga foto dan gambar pada direktori terpisah dalam CD. Format gambar adalah *jpg*. Foto dapat berasal dari kamera digital atau hasil digitasi menggunakan *scanner*. Semua file disimpan dalam sebuah folder/direktori dengan nama folder/direktori mengikuti aturan penamaan sebagai berikut :

PKM-X-*nn*-NamaPT-NamaDepanKetua-Judul_3_kata_Pertama dengan X : kode untuk PKM (P/T/K/M) *nn* : tahun anggaran pendanaan kegiatan NamaPT : Nama singkatan perguruan tinggi yang biasa digunakan Contoh:

PKMP-06-UNDIP-Bambang-Optimasi Proses Separasi---

PKMK-06-UNY-Hermawan-Sistem Deteksi Tanpa---

Untuk setiap file yang disertakan, usahakan untuk memberi nama yang menggambarkan isi dari file tersebut.

4.3.2. Artikel PKM

Khusus untuk tim pelaksana PKM yang diundang ke PIMNAS diwajibkan untuk menyerahkan Artikel PKM ke DITLITABMAS secara *on-line*, paling lambat 1 (satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan PIMNAS. Format dan struktur Artikel PKM disusun mengikuti ketentuan yang ditentapkan untuk artikel PKM-AI. Tidak ada penilaian khusus bagi Artikel PKM dan tidak memiliki dampak apapun bagi Nilai Kelas Peserta PIMNAS.

4.3.3. Kriteria Penilaian Laporan Akhir dan PIMNAS

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa nilai Laporan Akhir menjadi bagian penting nilai total kinerja kelompok mahasiswa PKM pada saat PIMNAS. Pada tahap penilaian ini, nilai usulan dan nilai pemantauan-evaluasi sama sekali tidak diperhitungkan. Kedua nilai termasuk telah digunakan dalam proses penetapan keikutsertaan dalam PIMNAS.

Nilai Laporan Akhir (30%) dan nilai presentasi di kelas PIMNAS (70%) menjadi hasil kinerja kelompok dan merupakan nilai akhir penentu 3 (tiga) kelompok terbaik di kelas. Sedangkan gabungan kedua nilai tersebut dengan nilai poster dan gelar produk akan menentukan posisi 3 (tiga) ranking terbaik PIMNAS.

**EVALUASI DAN PELAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC**

KRITERIA PENILAIAN LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Kreativitas: a. Orisinalitas b. Keunikan c. Inovasi d. Kemanfaatan e. Kemandirian	40		
2	Kesesuaian dengan Usulan: f. Metode pelaksanaan program g. Luaran	10		
3	Kegunaan Hasil: h. Kontribusi untuk khalayak sasaran sesuai bidang PKM	25		
4	Penulisan Laporan i. Ringkasan j. Pendahuluan k. Metode pelaksanaan program l. Hasil pelaksanaan dan pembahasan m. Kesimpulan dan saran n. Daftar Pustaka (untuk PKMP dan PKMT) o. Lampiran	25		
	T O T A L	100		
	N I L A I L A P O R A N A K H I R		30%	

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

....., 201-

Penilai

Komentar Penilai

.....

EVALUASI DAN LAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC

KRITERIA PENILAIAN PRESENTASI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA DALAM PIMNAS

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Hasil: a. Kreativitas b. Kegunaan sesuai bidang PKM <ul style="list-style-type: none"> - Kontribusi bagi perkembangan ilmu dan teknologi bagi PKM-P - Kontribusi terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat serta potensi paten bagi PKM-T - Perolehan profit dan keberlanjutan usaha bagi PKM-K - Kontribusi untuk meningkatkan nilai tambah di masyarakat bagi PKM-M c. Ketajaman analisis	40		
2	Tulisan dan Presentasi: a. Sistematika penulisan b. Cara presentasi (sikap, sistematika) c. Alat bantu (audio-visual) d. Ketepatan waktu	30		
3	Diskusi: a. Cara menjawab b. Ketepatan jawaban c. Kerja sama kelompok	30		
T O T A L		100		
N I L A I P R E S E N T A S I P I M N A S			70%	

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

....., 201-

Penilai

Komentar Penilai

EVALUASI DAN PELAPORAN

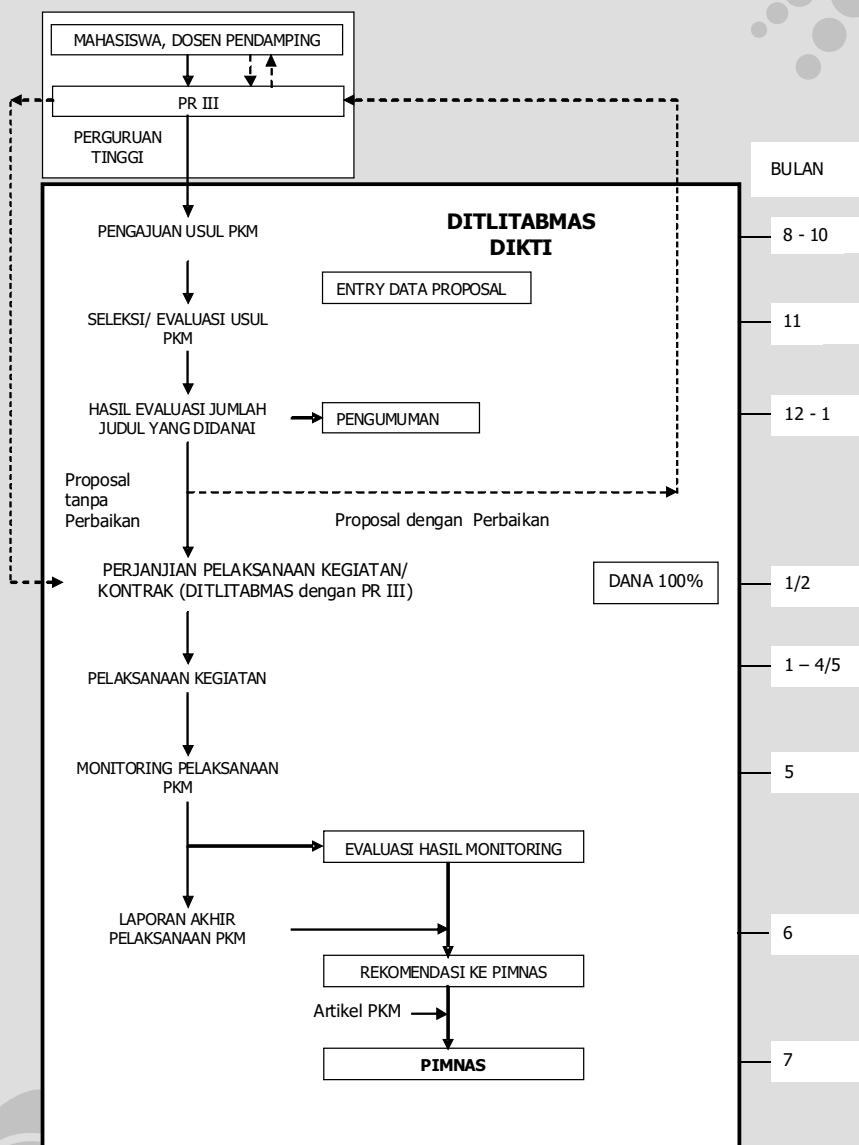
PKM-P, PKM-T, PKM-K PKM-M dan PKM-KC

4.3.4. Agenda Tahunan PKM

PKM merupakan acara rutin tahunan DITLITABMAS dengan tahapan proses yang disesuaikan terbit dan cairnya dana DIPA. Oleh karena itu, tingkat ketergantungan kinerja PKM dan PIMNAS terhadap kedua kondisi tersebut sangat tinggi. Hal ini dapat mengakibatkan kinerja PKM dan PIMNAS tidak maksimal. Dalam upaya mereduksi tingkat kerentanan mutu penyelenggaraan PKM dan PIMNAS terhadap situasi dan kondisi DIPA, maka siklus tahunan PKM yang telah menjadi salah satu agenda penting DITLITABMAS, ditetapkan dan disampaikan kepada semua pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, masing-masing PT dapat menyusun strategi serta pendayagunaan fasilitas atau sumber dayanya secara maksimal.

Aliran tahapan proses PKM sampai ke penyelenggaraan PIMNAS dapat disimak melalui skema berikut ini:

EVALUASI DAN PELAPORAN
PKM-P, PKM-T, PKM-K
PKM-M dan PKM-KC



Gambar 2. Aliran tahapan proses PKM sampai ke penyelenggaraan PIMNAS



5. FORMAT dan STRUKTUR USULAN PKM-KARYA TULIS

2011

pedoman

Program Kreativitas Mahasiswa

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Nasional
Jakarta
2011



FORMAT dan STRUKTUR USULAN PKM-KARYA TULIS

5.1. PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI)

5.1.1. PENJELASAN UMUM

Berbeda dengan kelima jenis PKM lain yang melibatkan pelaksanaan kegiatan fisik di laboratorium ataupun lapangan, PKM-AI tidak mengenal adanya kegiatan semacam itu. Jika dalam kelima jenis PKM lain, kelompok mahasiswa mengajukan usulan kegiatan ke DITLITABMAS, maka untuk PKM-AI kelompok mahasiswa cukup menyampaikan karya tulis dalam bentuk *artikel ilmiah*. Karya tersebut ditulis mengacu pada kegiatan yang telah selesai dilakukan kelompok mahasiswa yang sama. Kelompok penulis yang artikel ilmiahnya dinilai baik dan layak dipublikasikan, akan memperoleh insentif dana tunai sebesar Rp 3 (tiga) juta,- dan artikel tersebut akan dipublikasikan dalam *e-journal*.

PKM-AI bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuangkan pemikiran dan hasil-hasil kegiatan ilmiah yang telah dilakukan ke dalam bentuk sebuah artikel ilmiah sesuai kriteria standar penulisan jurnal ilmiah. Dengan demikian program ini diharapkan mampu mengantarkan mahasiswa kepada keterampilan atau kemahiran menulis. Melalui kemahiran tersebut mahasiswa secara runut mampu menguraikan suatu permasalahan sehingga mendorong perlunya usaha penyelesaian atau pencarian solusi dengan tujuan tertentu, kaitannya dengan usaha-usaha yang mungkin telah dilakukan orang lain. Di samping itu mahasiswa juga mampu memilih teknik dan landasan metode penyelesaian masalah disertai dengan kemampuan menguraikan landasan teori yang terkait dengan permasalahan yang dibahas, serta ketajaman pembahasan dan menganalisis hasil yang diperoleh, yang akhirnya bermuara pada penyimpulan upaya penyelesaian masalah yang telah dilakukan.

Dampak lain yang ingin dicapai melalui program ini ialah adanya diseminasi hasil kegiatan mahasiswa yang mampu memberikan

PERSYARATAN DAN ATURAN

PENYUSUNAN USULAN

kontribusi terhadap kemajuan ilmu dan teknologi atau manfaat lain bagi masyarakat. Hal ini akan tercapai khususnya apabila artikel yang dinilai baik dapat diterbitkan dalam salah satu jurnal ilmiah di bidangnya yang terbit di tanah air. Berkaitan dengan harapan ini, pihak DITLITABMAS Ditjen Dikti sejak tahun 2010 telah menerbitkan artikel PKM-AI yang terseleksi dalam *e-journal* dan *di-upload* di laman Dikti.

Ada tiga karakter utama PKM-AI, yaitu: *a*) tidak ada usulan pembiayaan; *b*) usulan berupa artikel ilmiah siap terbit yang mengikuti kelaziman kaidah penulisan suatu jurnal ilmiah; *c*) sumber penulisan artikel ilmiah tersebut adalah kegiatan yang telah selesai dilakukan kelompok mahasiswa penulis artikel. Karakter terakhir ini sekaligus menunjukkan bahwa sumber penulisan merupakan kegiatan, bukan laporan.

Dalam PKM, kreativitas dan kerja sama tim merupakan dua unsur yang diprioritaskan. Oleh karena itu, sejak dimulainya implementasi PKM-I tahun 2006 dan PKM-AI 2009, penulisan mahasiswa tunggal dalam rangka Skripsi atau Tugas Akhir tidak diperkenankan lagi karena tidak adanya unsur kerja sama tim. Batas penyerahan artikel PKM-AI di DITLITABMAS adalah bulan Maret setiap tahun berjalan. Sebagaimana pembidangan dalam 5 (lima) PKM lain, PKM-AI menganut pembagian bidang yang sama.

5.1.2. PERSYARATAN DAN PETUNJUK PENULISAN PKM-AI

5.1.2.1 Persyaratan Administratif

- a) Peserta PKM-AI adalah kelompok mahasiswa yang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S1 atau Diploma. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, tergantung pada bidang kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama. Keanggotaan mahasiswa disarankan berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda.
- b) Seorang mahasiswa diperkenankan masuk ke dalam kelompok pengusul PKM-AI yang berbeda (lebih dari satu kelompok PKM-AI). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa artikel PKM-AI ditulis dari

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

sumber kegiatan yang telah selesai dan kemungkinan seorang mahasiswa turut menyelesaikan beberapa kegiatan dalam kelompok yang berbeda. Meskipun demikian, mengingat alokasi waktu yang terbatas, harapan terjadinya penyebaran dana secara seimbang, dan terlibatnya sebanyak mungkin mahasiswa, maka seorang mahasiswa hanya dibenarkan terlibat **sebanyak-banyaknya 2 (dua) artikel PKM-AI**, satu sebagai ketua, satu sebagai anggota kelompok, atau keduanya sebagai anggota kelompok.

- c) Seorang dosen pembimbing **diperkenankan** membimbing lebih dari satu kelompok pengusul PKM-AI, sesuai dengan statusnya saat pembimbingan kegiatan yang telah selesai dilakukan, maksimum 5 (lima) kelompok.
- d) Naskah untuk bahan seleksi dan Artikel ilmiah yang akan diterbitkan di e-journal diserahkan dalam bentuk hardcopy siap terbit (camera ready) serta soft copy dalam CD dengan format Microsoft Word (doc). Foto dan gambar **kalau perlu** disimpan dalam direktori terpisah (sebagai cadangan) dalam CD. Format gambar yang disarankan adalah JPG, untuk foto bisa berasal dari kamera digital atau hasil digitasi menggunakan scanner. Semua file disimpan dalam sebuah folder/direktori dengan nama folder/direktori mengikuti aturan penamaan sebagai berikut :

PKM-AI-*nn*-NamaPT-NamaDepanKetua-Judul_3_Kata_Pertama
dengan *nn* : tahun anggaran pendanaan kegiatan NamaPT : Nama singkatan perguruan tinggi yang biasa digunakan Contoh:
PKM-AI-06-UNIBRAW-Wahyudi-Pengaruh Suhu dan Tekanan-----
PKM-AI-06-UMS-Agung-Ketahanan Masyarakat Terhadap-----

- e) Untuk setiap file yang disertakan, usahakan untuk memberi nama yang menggambarkan isi dari file tersebut.

5.1.2.2.Persyaratan Penulisan

- a) Tulisan/naskah bersumber dari karya mahasiswa pada bidang akademik seperti Praktek Lapang, Kuliah Kerja Nyata, Magang, Penelitian (bagi mahasiswa yang membentuk Kelompok Studi/Riset misalnya), Studi Kasus Kelompok dalam rangka Tugas Khusus Mata

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

Kuliah tertentu, serta kegiatan lain seperti PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M, PKM-KC dan Penelitian Inovatif terkait dengan kegiatan Program IM HERE atau sejenisnya. Karya tersebut telah dilaksanakan kelompok mahasiswa yang menuliskannya. Jumlah anggota kelompok 3 s/d 5 orang dan merupakan mahasiswa program S1 atau Diploma yang masih aktif.

- b) Setiap artikel wajib menyertakan Surat Pernyataan yang berisi: 1) Sumber Penulisan yang diacu, 2) Naskah belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya. Surat Pernyataan tersebut ditandatangani oleh Ketua Kelompok (tanpa meterai) dan Ketua Program Studi.

Surat Pernyataan Sumber Tulisan PKM-AI

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini:

- Nama
- NIM

- 1) Menyatakan bahwa PKM-AI yang saya tuliskan bersama anggota tim lainnya benar bersumber dari kegiatan yang telah dilakukan:
 - Nyatakan Program Kegiatan (KKN – Praktek Lapangan – Tugas kelompok – Magang – PKM yang sudah dilaksanakan) yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
 - Topik Kegiatan.
 - Tahun dan Tempat Pelaksanaan.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal surat Pernyataan dibuat

Yang Membuat Pernyataan

Mengetahui/Menyetujui
Ketua Jurusan/Prodi

Nama
NIM

Nama
NIP

- c) Naskah yang pernah memenangkan suatu lomba penulisan ilmiah tidak berhak lagi diajukan sebagai artikel PKM-AI.
- d) Naskah ditulis menggunakan aplikasi pengolah kata *Microsoft Word (.doc)*.
- e) Naskah ditulis minimal 8 (delapan) dan maksimal 10 (sepuluh) halaman termasuk abstrak, daftar pustaka, dan lampiran. Usulan PKM-AI dengan jumlah halaman yang tidak sesuai dengan ketentuan tersebut dinyatakan gugur.
- f) Bahasa Indonesia yang digunakan hendaknya baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, jelas, satu kesatuan, mengutamakan istilah yang mudah dimengerti, tidak menggunakan singkatan seperti “tdk”, “tsb”, “yg”, “dgn”, “sbb”, “dll”.

5.1.2.3. Petunjuk Penulisan/Pengetikan

1. Naskah diketik 1 (satu) spasi pada kertas berukuran A4 dengan font 12, *roman time style*, jarak pengetikan 4 cm dari samping kiri, 3 cm dari samping kanan, 3 cm dari batas atas, dan 3 cm dari batas bawah.
2. Cara penulisan Bab dan Subbab tidak menggunakan sistem numeral, artinya tidak ada penomoran Bab dan Sub-bab. Penulisan bab baru mengikuti bab sebelumnya dengan jarak 18 point antara judul bab dengan baris terakhir bab sebelumnya (tidak berganti halaman baru).
3. Judul artikel diketik menggunakan huruf besar (kapital) dengan *font style bold* (cetak tebal) dengan posisi di tengah tanpa garisbawahi.
4. Judul Bab diketik menggunakan huruf besar (kapital) dengan *font style bold* (cetak tebal) dimulai dari sebelah kiri tanpa garisbawahi.
5. Judul Subbab ditulis dengan *font style bold* (cetak tebal), dimulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti preposisi (“di”, “ke”, “dari”, “yang”, “antara”, “pada”, “untuk”, “tentang”, “dengan”); kata sambung (“dan”, “atau”, “sejak”, “setelah”, “karena”).
6. Judul Anak Subbab ditulis dengan *font style italic* (cetak miring) dimulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti preposisi (“di”, “ke”, “dari”, “yang”, “antara”, “pada”, “untuk”, “tentang”, “dengan”); kata sambung (“dan”, “atau”, “sejak”, “setelah”, “karena”).

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

7. Jarak pengetikan antara Bab dan Subbab **12 Point**, antara Subbab dan kalimat dibawahnya **6 Point**.
8. Alinea baru diketik menjorok ke dalam (diberi *indentation*) sebanyak 7-8 karakter (sekitar 1,25 cm).
9. Abstrak dan Daftar Pustaka diketik 1 spasi. Khusus abstrak ditulis menggunakan *font style italic* (cetak miring). Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggeris.
10. Nama-nama penulis beserta alamat institusinya diketik tepat di bawah judul artikel dengan jarak **6 point**.
11. Bagian kelengkapan administratif yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, halaman pengesahan serta kata pengantar apabila ada, diberi nomor halaman menggunakan angka romawi kecil dan diketik di sebelah kanan bawah (i, ii, dan seterusnya).
12. Bagian utama (naskah artikel) diberi nomor halaman menggunakan angka arab yang dimulai dengan nomor halaman 1 (satu) dan diketik di sebelah kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas.
13. Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan nomor tabel menggunakan angka arab.
14. Gambar baik dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka arab.
15. Hindari penggunaan warna dalam gambar, gunakan teknik *grey-scale* untuk mengeliminasi warna dalam foto atau diagram, dan gunakan *pattern/pola* untuk menggantikan warna dalam grafik garis ataupun diagram.

5.1.3. FORMAT dan STRUKTUR PENULISAN

Di luar kriteria format dan struktur yang tercantum dalam Pedoman PKM 2011, penulis diijinkan mengikuti format dan struktur yang berbeda sepanjang masih mengacu pada kriteria yang sama sebuah jurnal ilmiah yang memiliki ISSN. Dalam kasus yang demikian, penulis diwajibkan untuk melampirkan sebuah kopi artikel dari jurnal yang diacu tersebut sebagai bukti.

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

a. Format Kulit Muka

Format PKM-AI diwajibkan mengikuti contoh berikut:

FORMAT KULIT MUKA USULAN PKM-AI, PKM-GT

PKM-AI warna Hijau muda

PKM-GT warna Coklat

(kertas cover buffalo, soft cover, ukuran A-4, tanpa cover plastik)



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA JUDUL PROGRAM

BIDANG KEGIATAN:*

PKM

Diusulkan oleh:

(Nama Ketua Kelompok)

(Nama-nama Anggota Kelompok)

(Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus menyertakan NIM dan tahun angkatan)

NAMA PERGURUAN TINGGI KOTA TAHUN

* Pilih salah satu bidang kegiatan (PKM-AI, PKM-GT)

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

b. Format Halaman Pengesahan

FORMAT HALAMAN PENGESAHAN USUL PKM-AI DAN PKM-GT

1. Judul Kegiatan :
2. Bidang Kegiatan : () PKM-AI () PKM-GT
(Pilih salah satu)

3. Ketua Pelaksana Kegiatan
a. Nama Lengkap :
b. NIM :
c. Jurusan :
d. Universitas/Institut/Politeknik :
e. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
f. Alamat email :

4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : orang

5. Dosen Pendamping
a. Nama Lengkap dan Gelar :
b. NIP :
c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun

Menyetujui

Wakil/Pembantu Dekan atau
Ketua Jurusan/Departemen/Program Studi/
Pembimbing Unit Kegiatan Mahasiswa

Ketua Pelaksana Kegiatan

(_____
NIP.

(_____
NIM.

Pembantu atau Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/
Ketua Sekolah Tinggi,

Dosen Pendamping

(_____
NIP.

(_____
NIP.

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

c. Struktur Usulan PKM-AI

Struktur usulan PKM-AI terdiri dari komponen berikut:

- I. JUDUL
- II. NAMA PENULIS (termasuk alamat/nama institusi)
- III. ABSTRAK (Latar belakang,Tujuan, Metode, Hasil, Kesimpulan, Kata kunci) dan ABSTRACT (background, Objective, Method, Result, Conclusion, Key words)
- IV. PENDAHULUAN (Persoalan yang mendasari pelaksanaan,
Uraian dasar-dasar keilmuan yang mendukung, Kemutakhiran substansi pekerjaan)
- V. TUJUAN (Menemukan teknik/konsep/metode sebagai jawab atas persoalan)
- VI. METODE (Kesesuaian dengan persoalan yang akan diselesaikan,
Pengembangan metode baru, Penggunaan metode yang sudah ada)
- VII. HASIL DAN PEMBAHASAN (Kumpulan dan kejelasan penampilan data,
Proses/teknik pengolahan data, Ketajaman analisis dan sintesis data,
Perbandingan hasil dengan hipotesis atau hasil sejenis sebelumnya)
- VIII. KESIMPULAN (Tingkat ketercapaian hasil dengan tujuan)
- IX. DAFTAR PUSTAKA (Ditulis sesuai dengan peraturan Harvard style)

Tabel 6. Penjelasan Struktur PKM-AI

JUDUL	Judul tulisan hendaknya menggambarkan isi pokok tulisan secara ringkas dan jelas
NAMA PENULIS	Nama-nama penulis dituliskan tepat dibawah judul, disertai dengan alamat institusi penulis, serta catatan kaki untuk penulis korespondensi
ABSTRAK	Abstrak berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari seluruh tulisan yang meliputi: latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. Di bawah abstrak disertakan 3-5 kata kunci (<i>key words</i>). Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris .
PENDAHULUAN	Pendahuluan merupakan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat. Latar belakang, rumusan, tujuan dari kegiatan (penelitian, pengabdian, atau yang lainnya) serta manfaat untuk waktu yang akan datang ditunjukkan dalam pendahuluan. Dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait dapat dikemukakan di sini untuk menerangkan kemutakhiran substansi pekerjaan

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

METODE	Judul dari bab ini untuk kegiatan penelitian dapat diganti dengan <i>Metode Penelitian</i> atau <i>Bahan dan Metode</i> , namun dapat diberi judul lain bergantung pada kegiatan dan metodologi yang telah dilakukan sehingga penulis diberi kebebasan untuk memberi judul lain seperti <i>Pendekatan Teoritik</i> atau <i>Konsideran Percobaan</i> . Secara umum, metode berisi tentang bagaimana observasi dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat dilakukannya observasi, bahan dan alat yang digunakan, metode untuk memperoleh data/informasi, serta cara pengolahan data dan analisis yang dilakukan. Metode harus dijelaskan secara lengkap agar peneliti lain dapat melakukan uji coba ulang. Acuan (referensi) diberikan pada metode yang kurang dikenal.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Bagian ini menjelaskan tentang apa saja yang diperoleh dari observasi. Data dapat diringkas dalam bentuk tabel dan gambar. Tidak ada spekulasi dan interpretasi dalam bagian ini, yang ada hanya fakta. Umumnya berisi uraian dan analisis berkaitan dengan temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan ² yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian mendatang. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian terdahulu) perlu mendapatkan catatan disini.
KESIMPULAN	Hasil dan Pembahasan handaknya menjadi satu kesatuan, dan tidak dipisah menjadi subbab tersendiri. Kesimpulan merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan
Ucapan Terima Kasih	Apabila memang ada pihak yang telah membantu dalam kegiatan yang dilakukan, maka ucapan terima kasih dapat disampaikan di sini.
DAFTAR PUSTAKA	Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh tulisan. Format perujukan pustaka mengikuti Harvard style.

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

Penulisan Daftar Pustaka Sistem Harvard (author-date style)

Sistem *Harvard* menggunakan nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis. Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan). Alamat Internet ditulis menggunakan huruf italic. Terdapat banyak varian dari sistem *Harvard* yang digunakan dalam berbagai jurnal di dunia.

Contoh :

Buller H, Hoggart K. 1994a. New drugs for acute respiratory distress syndrome. *New England J Med* 337(6): 435-439.

Buller H, Hoggart K. 1994b. The social integration of British home owners into rchen rural communities. *J Rural Studies* 10(2): 197-210.

Dower M. 1977. Planning aspects of second homes. di dalam Coppock JT (ed.), *Second Homes: Curse or Blessing?* Oxford: Pergamon Pr. Hlm 210-237.

Grinspoon L, Bakalar JB. 1993. *Marijuana: the Forbidden Medicine*. London: Yale Univ Press.

Palmer FR. 1986. *Mood and Modality*. Cambridge: Cambridge Univ Press.

Contoh melakukan perujukan sumber pustaka dalam naskah tulisan :

"Smith (1983) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda".

"Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai 25 % (Smith, 1949, Bond *et al.*, 1955, Jones dan Green, 1963)."

"Walaupun keberadaan *Rhizobium* normalnya mampu meningkatkan pertumbuhan kacangkacangan (Nguyen, 1987), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 1999)."

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

5.1.4. Jadwal PKM-AI dan PKM-GT

Baik jadwal tahunan PKM-AI maupun PKM-GT ditetapkan sejalan dan tidak tumpang tindih dengan jadwal 5 (lima) PKM lainnya, sehingga seluruh proses diharapkan dapat berlangsung secara maksimal.

Tabel 7. Jadwal Kegiatan PKM-AI dan PKM-GT

No	Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi dan Pemberitahuan Program	JANUARI
2.	Penyusunan Karya Tulis	JAN – MAR
3.	Batas Penyerahan Karya Tulis	10 MARET
4.	Tahap Seleksi Administratif	APRIL
5.	Tahap Penilaian Karya Tulis	MEI
6.	Tahap Pengumuman Penilaian Karya Tulis - Untuk dipublikasikan di Jurnal Kreativitas Mahasiswa - Presentasi di PIMNAS	JUNI
7.	Presentasi PKM dan PKM-GT di PIMNAS	JULI
8.	Publikasi PKM-AI di Jurnal Kreativitas Mahasiswa	AGUSTUS

5.1.5. Penilaian PKM-AI

Artikel PKM-AI dinilai sebagaimana halnya suatu karya ilmiah yang akan dipublikasikan melalui Jurnal Ilmiah. Dipenuhinya kriteria struktur artikel, kebahasaan ilmiah dan isi tulisan yang baik menjadi tolok ukur terpilih tidaknya karya tulis PKM-AI untuk dipublikasikan sekaligus memperoleh apresiasi DITLITABMAS.

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

Format penilaian artikel PKM-AI disusun sebagai berikut:

PKM-AI		ID - PKMI :		
		Penilai		
		1.		
		2.		
Judul Kegiatan		:		
Bidang Ilmu		:		
Penulis Utama		:		
Anggota 1		:		
Anggota 2		:		
Perguruan Tinggi		:		
No	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	JUDUL <i>kesesuaian isi dan judul artikel</i>	5		
2	ABSTRAK <i>Latar belakang, Tujuan, Metode, Hasil, Kesimpulan, Kata kunci</i>	10		
3	PENDAHULUAN <i>Persoalan yang mendasari pelaksanaan Uraian dasar2 keilmuan yang mendukung Kemutakhiran substansi pekerjaan</i>	10		
4	TUJUAN <i>Menemukan teknik/konsep/metode sebagai jawab atas persoalan</i>	5		
5	METODE <i>Kesesuaian dengan persoalan yang akan diselesaikan, Pengembangan metode baru, Penggunaan metode yang sudah ada</i>	25		
6	HASIL PEMBAHASAN <i>Kumpulan dan kejelasan penampilan data Proses/teknik pengolahan data, Ketajaman analisis dan sintesis data, Perbandingan hasil dengan hipotesis atau hasil sejenis sebelumnya</i>	30		
7	KESIMPULAN <i>Tingkat ketercapaian hasil dengan tujuan</i>	10		
8	DAFTAR PUSTAKA <i>Ditulis sesuai dengan peraturan model Harvard atau Vancouver, Sesuai dengan uraian sasisi, Kemutakhiran pustaka</i>	5		
TOTAL		100		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

....., 201-
Penilai

Komentar Penilai

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

5.2.PKM-Gagasan Tertulis

5.2.1. PENJELASAN UMUM

Program Kreativitas Mahasiswa-Gagasan Tertulis (PKM-GT) merupakan salah satu komponen utama PKM-Karya Tulis. PKM-GT merupakan jelmaan logis dari Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTM) setelah diintegrasikan ke dalam program PKM. Bergabungnya KKTM ke dalam PKM memberi konsekuensi tidak terselenggaranya jenjang kompetisi antar wilayah sebagaimana terjadi sebelumnya. Demikian pula pada pembidangan KKTM yang diklasifikasikan secara spesifik ke dalam lingkungan hidup, INTIM, IPA, IPS, Pendidikan dan Seni, ditiadakan. Meskipun demikian, reviewer PKM-GT akan dibagi menurut bidang ilmu (IPA/IPS/PENDIDIKAN dan SENI) dengan sistem kejuaraan tetap tanpa mempertimbangkan bidang ilmu. Oleh karena fokus perhatian pada program PKM adalah kreativitas, sehingga pembatasan-pembatasan atas dasar tema ataupun bidang keilmuan menjadi tidak signifikan.

PKM-GT merupakan wahana mahasiswa dalam berlatih menuliskan ide-ide kreatif sebagai respons intelektual atas persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat. Ide tersebut seyogyanya unik, kreatif dan bermanfaat sehingga idealisasi kampus sebagai pusat solusi dapat menjadi kenyataan. Sebagai intelektual muda, mahasiswa umumnya cenderung pandai mengungkapkan fakta-fakta sosial, namun melalui PKM-GT, level nalar mahasiswa tidak hanya dituntut sampai sebatas mengekspos fakta tetapi justru harus mampu memberi atau menawarkan solusi.

Sebagai salah satu PKM yang ditampilkan dalam PIMNAS, maka tata tertib dan segala sesuatu yang terkait pada persyaratan presentasi diatur tersendiri di dalam Pedoman PIMNAS 2009.

5.2.2.PERSYARATAN DAN PETUNJUK PENULISAN PKM-GT

5.2.2.1. Persyaratan Administratif

- a) Peserta PKM-GT adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S1 atau Diploma.



PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, tergantung pada bidang kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama. Keanggotaan mahasiswa **disarankan** berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda.

- b) Seorang mahasiswa diperkenankan masuk ke dalam kelompok pengusul PKM-GT yang berbeda (lebih dari satu kelompok PKM-GT). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa artikel PKM-GT dapat ditulis dari berbagai sumber informasi atau inspirasi. Meskipun demikian, mengingat alokasi waktu yang terbatas, harapan terjadinya penyebaran dana secara seimbang, dan terlibatnya sebanyak mungkin mahasiswa, maka seorang mahasiswa hanya dibenarkan mengirimkan **sebanyak-banyaknya** 2 (dua) artikel PKM-GT, satu sebagai ketua, satu sebagai anggota, atau kedua-duanya sebagai anggota kelompok.
- c) Seorang dosen diperkenankan membimbing lebih dari satu kelompok pengusul PKM-GT, dengan jumlah **maksimal** 5 (lima) kelompok.
- d) Naskah untuk dievaluasi dan artikel ilmiah diserahkan dalam bentuk *hardcopy* siap terbit (*camera ready*) serta *soft copy* dalam CD dengan format *Microsoft Word (doc)*. Foto dan gambar kalau perlu disimpan dalam direktori terpisah (sebagai cadangan) dalam CD. Format gambar yang disarankan adalah *JPG*, untuk foto bisa berasal dari kamera digital atau hasil digitasi menggunakan *scanner*. Semua file disimpan dalam sebuah folder/direktori dengan nama folder/direktori mengikuti aturan penamaan sebagai berikut :

PKM-GT-*nn*-NamaPT-NamaDepanKetua-Judul_3_Kata_Pertama
a.dengan *nn* : tahun anggaran pendanaan kegiatan NamaPT : Nama singkatan perguruan tinggi yang biasa digunakan Contoh:
PKM-GT-06-UNIBRAW-Wahyudi-Pengaruh Suhu dan Tekanan-----
PKM-GT-06-UMS-Agung-Ketahanan Masyarakat Terhadap-----

- e) Untuk setiap file yang disertakan, usahakan untuk memberi nama yang menggambarkan isi dari file tersebut.

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

5.2.2.2. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

1. *Kreatif dan Objektif*

- a. Tulisan berisi gagasan kreatif yang menawarkan solusi suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat.
- b. Tulisan tidak bersifat emosional atau tidak subjektif.
- c. Tulisan didukung data dan/atau informasi terpercaya.
- d. Bersifat asli (bukan karya jiplakan) dan menjauhi duplikasi.

2. *Logis dan Sistematis*

- a. Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut.
- b. Pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis, kesimpulan dan sedapat mungkin memuat saran-saran.

3. *Isi tulisan berdasarkan telaah pustaka atau fiksi-sains*

4. *Materi Karya Tulis*

Materi yang ditulis tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni para penulis/mahasiswa. Kesempatan ini diberikan kepada mahasiswa yang memiliki ide kreatif dan mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan, walaupun yang bersangkutan tidak sedang belajar secara formal di bidang tersebut. Materi karya tulis merupakan isu mutakhir atau aktual.

5.2.2.3. Petunjuk Penulisan/Pengetikan

Petunjuk penulisan/pengetikan PKM-GT dan tata bahasa yang digunakan mengikuti ketentuan yang ditetapkan untuk artikel PKM-AI.

Jumlah halaman artikel PKM-GT ditetapkan sebanyak-banyaknya 15 (lima belas) termasuk daftar pustaka dan lampiran (jika diperlukan).

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

5.2.3. RAMBU-RAMBU PENULISAN

5.2.3.1. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hendaknya berisi rancangan yang teratur sebagai berikut .

1. Bagian Awal

a. Halaman Judul

- 1) Judul diketik dengan huruf besar, hendaknya ekspresif, sesuai dan tepat dengan masalah yang ditulis dan tidak membuka peluang untuk penafsiran ganda.
- 2) Nama penulis dan nomor induk mahasiswa ditulis dengan jelas
- 3) Perguruan tinggi asal ditulis dengan jelas.
- 4) Tahun penulisan
- 5) Kulit Muka luar menggunakan plastik transparan berwarna biru muda

b. Lembar Pengesahan

- 1) Lembar pengesahan memuat judul, nama penulis, dan nomor induk.
- 2) Lembar pengesahan ditandatangani Dosen Pembimbing, dan Pembantu Rektor/Ketua/Direktur Bidang Kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi.
- 3) Lembar pengesahan diberi tanggal sesuai dengan tanggal pengesahan.

c. Kata Pengantar dari penulis

d. Daftar Isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

e. Ringkasan (bukan abstrak) karya tulis disusun maksimum 1 (satu) halaman yang mencerminkan isi keseluruhan karya tulis, mulai dari latar belakang, tujuan, landasan teori yang mendukung, metoda penulisan, pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi.

2. Bagian Inti

a. Pendahuluan

Bagian Pendahuluan berisi hal-hal sebagai berikut:

- 1) latar belakang yang berisi uraian tentang alasan mengangkat gagasan menjadi karya tulis (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung),
- 2) tujuan dan manfaat yang ingin dicapai.

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

b. Gagasan

Uraikan tentang:

- 1) Kondisi kekinian pencetus gagasan (diperoleh dari bahan bacaan, wawancara, observasi, imajinasi yang relevan),
- 2) Solusi yang pernah ditawarkan atau diterapkan sebelumnya untuk memperbaiki keadaan pencetus gagasan,
- 3) Seberapa jauh kondisi kekinian pencetus gagasan dapat diperbaiki melalui gagasan yang diajukan,
- 4) Pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu mengimplementasikan gagasan dan uraian peran atau kontribusi masing-masingnya,
- 5) Langkah-langkah strategis yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan gagasan sehingga tujuan atau perbaikan yang diharapkan dapat tercapai,

c. Kesimpulan

- 1) Gagasan yang diajukan,
- 2) Teknik implementasi yang akan dilakukan,
- 3) Prediksi hasil yang akan diperoleh (manfaat dan dampak gagasan),

3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka ditulis untuk memberi informasi sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan. Penulisan daftar pustaka mengikuti ketentuan seperti dalam uraian artikel PKM-AI.
- b. Daftar Riwayat Hidup (biodata atau *curriculum vitae*) peserta mencakup:
 - nama lengkap,
 - tempat dan tanggal lahir,
 - karya-karya ilmiah yang pernah dibuat,
 - penghargaan-penghargaan ilmiah yang pernah diraih.
- c. Lampiran jika diperlukan, seperti: foto/dukumentasi, data dan informasi lainnya yang mendukung isi tulisan.



PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

5.2.4. PENILAIAN DAN PENGHARGAAN

5.2.4.1. Kriteria Penilaian

Penilaian artikel PKM-GT dilakukan dengan mempertimbangkan kreativitas (rasionalitas, keunikan, dan manfaat) tulisan, kelayakan implementasi dan dampak yang ditimbulkannya.

Penilaian artikel PKM-GT dilakukan dengan mengikuti format berikut:

a. Format Penilaian PKM-GT

No.	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Format Makalah: <ul style="list-style-type: none">◎ Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman◎ Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar◎ Kesesuaian dengan format penulisan yang tercantum di Pedoman	15		
2	Gagasan: <ul style="list-style-type: none">◎ Kreativitas gagasan◎ Kelayakan implementasi	40		
4	Sumber informasi: <ul style="list-style-type: none">◎ Kesesuaian sumber informasi dengan gagasan yang ditawarkan◎ Akurasi dan aktualisasi informasi	25		
5	Kesimpulan <ul style="list-style-type: none">◎ Prediksi hasil implementasi gagasan	20		
TOTAL		100		
NILAI ARTIKEL		50%		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

.....,
Penilai

Komentar Penilai

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

b. Format Penilaian Presentasi di PIMNAS

No.	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai Bobot x Skor
1	Pemaparan : ◎ Sistematika penyajian dan isi ◎ Kemutakhiran alat bantu ◎ Penggunaan bahasa yang baku ◎ Cara dan sikap presentasi ◎ Ketepatan waktu	20		
2	Gagasan: ◎ Kreativitas gagasan (keunikan, manfaat dan dampak) ◎ Kelayakan implementasi	50		
3	Diskusi: ◎ Tingkat pemahaman gagasan ◎ Kontribusi anggota tim	30		
TOTAL		100		
NILAI PRESENTASI		50%		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

.....,201-

Penilai

Komentar Penilai

.....

Berdasarkan hasil penilaian, artikel PKM-GT akan dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu :

- 1) Tidak lolos seleksi : bagi proposal yang nilainya lebih rendah dari batas minimum untuk dinyatakan lolos seleksi. Batas nilai minimal ini sangat tergantung dari mutu artikel PKM-GT yang dinilai secara keseluruhan,
- 2) Lolos seleksi tapi tidak diundang ke PIMNAS : bagi proposal yang nilainya melebihi atau sama dengan batas minimal lolos seleksi akan tetapi nilainya masih di bawah batas nilai minimal untuk diikutsertakan ke PIMNAS. Proposal yang masuk kategori ini akan diberi insentif sebesar Rp 3 (tiga) juta,-

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

- 3) Lolos seleksi dan diikutsertakan di PIMNAS : bagi proposal yang nilainya lebih dari batas minimal nilai lolos seleksi dan nilai lolos ke PIMNAS. Proposal yang masuk kategori ini disamping diikutsertakan ke PIMNAS juga akan diberikan insentif sebesar Rp 3 (tiga) juta,-

5.2.4.2. Bobot Penilaian PKM-GT

Nilai Total Artikel PKM-GT terdiri dari 2 (dua) bagian dengan bobot yang sama, yaitu 50% untuk Nilai Artikel dan 50% Nilai Presentasi di PIMNAS. Nilai penentu kelompok mahasiswa PKM-GT ke PIMNAS adalah Nilai Artikel. Nilai Total Artikel hanya akan diperoleh jika artikel PKM-GT dipresentasikan di PIMNAS.

NILAI TOTAL ARTIKEL PKM-GT = $(50\% \times \text{Nilai Artikel}) + (50\% \times \text{Nilai Presentasi})$

